



# TAMBRAUW DALAM ANGKA 2018

<https://tambrauwwkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SORONG**



# TAMBRAUW DALAM ANGKA 2018

# **Kabupaten Tambrau Dalam Angka**

## ***Tambrau Regency in Figures***

### **2018**

ISSN: 2302.1063

No. Publikasi/*Publication Number*: 91090.1801

Katalog/*Catalog*: 1102001.9109

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxiv + 175 halaman/pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong

*BPS-Statistics of Sorong Regency*

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong

*BPS-Statistics of Sorong Regency*

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong

*BPS-Statistics of Sorong Regency*

Penerbit/*Published by*:

© BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*

Pencetak/*Printed by*:

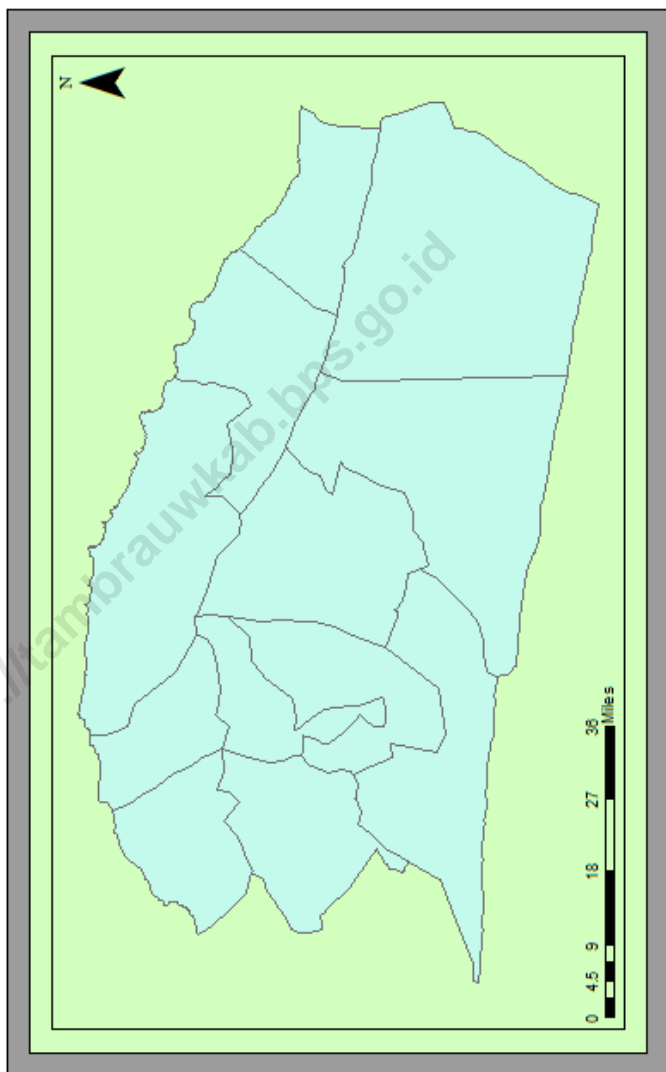
**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

---

## PETA WILAYAH KABUPATEN TAMBRAUW

*MAP OF TAMBRAUW REGENCY*





**KEPALA BPS KABUPATEN SORONG**  
*CHIEF STATISTICIAN OF SORONG REGENCY*



**Ir. Siswanto, MMA**





## KATA PENGANTAR

Tambora Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sorong. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Tambora.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih terdapat kekurangan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Aimas, 16 Agustus 2018  
Kepala BPS Kabupaten Sorong



Ir. Siswanto, MMA





## **PREFACE**

*Tambrauw in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Sorong. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Aimas, August 16th, 2018  
Chief Statistician of Sorong Regency*



*Ir. Siswanto, MMA*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Tambrauw .....	iii
<i>Map of Tambrauw Regency</i> .....	iii
Kepala BPS Kabupaten Sorong .....	v
<i>Chief Statistician of Sorong Regency</i> .....	v
Kata Pengantar .....	vii
<i>Preface</i> .....	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxiv
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i> .....	1
2 Pemerintahan .....	9
<i>Government</i> .....	9
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	21
<i>Population and Employment</i> .....	21
4 Sosial .....	39
<i>Social</i> .....	39
5 Pertanian .....	81
<i>Agriculture</i> .....	81
6 Perindustrian dan Perdagangan .....	125
<i>Industry and Trade</i> .....	125
7 Transportasi dan Komunikasi .....	133
<i>Transportation and Communication</i> .....	133
8 Keuangan.....	141
<i>Finance</i> .....	141

9	Pendapatan Regional .....	151
	<i>Regional Income</i> .....	151
10	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	171
	<i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	171

<https://tambrauwkab.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman  
page

<b>1</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM .....</b>	<b>1</b>
	<b>GEOGRAPHY AND CLIMATE.....</b>	<b>1</b>
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017 .....	4
	<i>Total Area by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017</i> .....	4
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Tambrauw, 2017 .....	5
	<i>Average Temperature and Humidity by Month in Tambrauw Regency, 2017</i> .....	5
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Tambrauw, 2017 .....	6
	<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Tambrauw Regency, 2017</i> .....	6
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Tambrauw, 2017 .....	7
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Tambrauw Regency, 2017</i> .....	7
<b>2</b>	<b>PEMERINTAHAN .....</b>	<b>9</b>
	<b>GOVERNMENT.....</b>	<b>9</b>
2.1.1	Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017 .....	13
	<i>Number of Villages by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017</i> .....	13
2.1.2	Nama Ibu Kota Distrik dan Kepala Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017 .....	14
	<i>Name of Capital Head of Subdistrict and Head of Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017</i> .....	14
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2017 ....	15

	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Tambrauw Regency, 2017</i> .....	15
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Age Group and Sex in Tambrauw Regency, 2017</i> .....	16
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tambrauw Regency, 2017</i> .....	17
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Tambrauw Regency, 2017</i> .....	20
<b>3</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN</b> .....	<b>21</b>
	<b>POPULATION AND EMPLOYMENT</b> .....	<b>21</b>
3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2013, 2015, dan 2017 <i>Population by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2013, 2015, and 2017</i> .....	28
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017</i> .....	30
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Tambrauw Regency, 2017</i> .....	32
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Tambrauw Regency, 2017</i> .....	33

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tambrauw, 2017 .....	34
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tambrauw Regency, 2017 .....</i>	<i>34</i>
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2017.....	35
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Tambrauw Regency, 2017 .....</i>	<i>35</i>
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2017.....	36
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Tambrauw Regency, 2017 .....</i>	<i>36</i>
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Tambrauw, 2017 .....	37
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Tambrauw Regency, 2017 .....</i>	<i>37</i>
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2017 .....	38
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Tambrauw Regency, 2017 .....</i>	<i>38</i>
<b>4</b>	<b>SOSIAL .....</b>	<b>39</b>
	<b>SOCIAL .....</b>	<b>39</b>
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Tambrauw, 2017 .....	47

	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Tambrau Regency, 2017.....</i>	<i>47</i>
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tambrau, 2017 ..... <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Tambrau Regency, 2017.....</i>	<i>48</i>
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017 ..... <i>Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017.....</i>	<i>49</i>
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017..... <i>Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017.....</i>	<i>51</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017 ..... <i>Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017.....</i>	<i>53</i>
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017..... <i>Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017.....</i>	<i>55</i>
4.1.7	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Tambrau, 2017 .....	<i>57</i>

	<i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Sex and Ability to Read and Write in Tambrau Regency, 2017</i> .....	57
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017 .....	58
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017</i> .....	58
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017 .....	60
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017</i> .....	60
4.2.3	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Tambrau, 2017 .....	62
	<i>Percentage of Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth by Birth Attendant in Tambrau Regency, 2017</i> .....	62
4.2.4	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Tambrau, 2017 .....	63
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Tambrau Regency, 2017</i> .....	63
4.2.5	Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017 .....	64
	<i>Number of Mobile Public Health Centre Specified by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017</i> .....	64
4.2.6	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017 .....	66
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017</i> .....	66
4.2.7	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017 .....	68
	<i>Number of Family Planning Participants by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017</i> .....	68
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017 .....	70



	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017</i> .....	70
4.4.1	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Program Beras Keluarga Sejahtera di Kabupaten Tambrauw, 2017 .....	72
	<i>Number of Households of Beneficiaries of the Prosperous Family Rice Program in Tambrauw Regency, 2017</i> .....	72
4.4.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Tambrauw, 2013–2017 .....	74
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Tambrauw Regency, 2013–2017</i> .....	74
4.5.1	Jumlah Bencana yang Dilaporkan di Kabupaten Tambrauw, 2017 .	75
	<i>Number of Reported Disasters in Tambrauw Regency, 2017</i> .....	75
4.5.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kabupaten Tambrauw, 2014-2017 .....	76
	<i>Percentage of Households by Primary Construction Material of The Wall in Tambrauw Regency, 2014-2017</i> .....	76
4.5.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Tambrauw, 2015-2017 .....	77
	<i>Percentage of Households by Floor Main Material in Tambrauw Regency, 2015-2017</i> .....	77
4.5.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Tambrauw, 2014-2017.....	78
	<i>Percentage of Households by Main Source of Drinking Water in Tambrauw Regency, 2014-2017</i> .....	78
4.5.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Tambrauw, 2014-2017 .....	79
	<i>Percentage of Households by Toilet Facility in Tambrauw Regency, 2014-2017</i> .....	79
4.5.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan di Kabupaten Tambrauw, 2014-2017 .....	80
	<i>Percentage of Households by Sanitation Facility in Tambrauw Regency, 2014-2017</i> .....	80
<b>5</b>	<b>PERTANIAN</b> .....	<b>81</b>
	<b>AGRICULTURE</b> .....	<b>81</b>

5.1.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017 .....	87
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Paddy by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017.....</i>	<i>87</i>
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Jagung Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017 .....	89
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Corn by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017.....</i>	<i>89</i>
5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Tanah Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017.....	91
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Peanuts by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017.....</i>	<i>91</i>
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017 .....	93
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Cassava by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017.....</i>	<i>93</i>
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Jalar Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017 .....	95
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Sweet Potato by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017.....</i>	<i>95</i>
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Keladi Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017 .....	97
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Black Radish by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017.....</i>	<i>97</i>
5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Sayuran Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017 .....	99
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Vegetables by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017.....</i>	<i>99</i>
5.2.2	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Buah-buahan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017.....	101
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Fruits by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017.....</i>	<i>101</i>
5.3.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kelapa Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017.....	103

	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Coconut Plant by Subdistrict in Tandrauw Regency, 2017</i> .....	103
5.3.2	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kakao Menurut Distrik di Kabupaten Tandrauw, 2017 .....	105
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Cacao Plant by Subdistrict in Tandrauw Regency, 2017</i> .....	105
5.3.3	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pinang Menurut Distrik di Kabupaten Tandrauw, 2017 .....	107
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Betel Nut by Subdistrict in Tandrauw Regency, 2017</i> .....	107
5.3.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Sagu Menurut Distrik di Kabupaten Tandrauw, 2017 .....	109
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Sagu Plant by Subdistrict in Tandrauw Regency, 2017</i> .....	109
5.3.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kopi Menurut Distrik di Kabupaten Tandrauw, 2017 .....	111
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Coffee Plant by Subdistrict in Tandrauw Regency, 2017</i> .....	111
5.4.1	Populasi Ternak Akhir Tahun Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Tandrauw, 2017 .....	113
	<i>Livestock Population by Kind and Subdistrict in Tandrauw Regency, 2017</i> .....	113
5.4.2	Banyaknya Ternak yang Dipotong Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Tandrauw, 2017 .....	115
	<i>Number of Livestock Slaughtered by Kind of Livestock and Subdistrict in Tandrauw Regency, 2017</i> .....	115
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Tandrauw (Kg), 2017 .....	117
	<i>Production of Meat by Kind and Subdistrict in Tandrauw Regency (Kg), 2017</i> .....	117
5.4.4	Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Tandrauw, 2017 .....	119
	<i>Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Tandrauw Regency, 2017</i> .....	119

5.4.5	Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017 .....	121
	<i>Production of Poultry Meat by Kind of Poultry and Subdistrict in Tambrau Regency, 2017.....</i>	<i>121</i>
5.5.1	Jumlah Produksi Perikanan (Ton) dan Harga menurut Komoditi (Rupiah/Kg), 2016-2017 .....	123
	<i>Volume Production Result and Price of Fish Capture (Ton), 2016-2017 .....</i>	<i>123</i>
<b>6</b>	<b>PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN .....</b>	<b>125</b>
	<b>INDUSTRY AND TRADE .....</b>	<b>125</b>
6.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Tambrau, 2015–2017 .....	130
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Tambrau Regency, 2015–2017.....</i>	<i>130</i>
6.2.1	Harga Jual Listrik dan Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi Menurut Bulan di Kabupaten Tambrau, 2017.....	131
	<i>Electricity Price and Number of Electric Produced by Month in Tambrau Regency, 2017.....</i>	<i>131</i>
6.3.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Keaktifan di Kabupaten Tambrau, 2017 .....	132
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Activeness in Tambrau Regency, 2017.....</i>	<i>132</i>
<b>7</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI .....</b>	<b>133</b>
	<b>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION.....</b>	<b>133</b>
7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Tambrau (km), 2017 .....	138
	<i>Length of Roads by Type of Surface and Road Condition in Tambrau Regency (km), 2017.....</i>	<i>138</i>
7.2.1	Jumlah Akomodasi Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017 .....	139
	<i>Number of Accomodations by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017 .....</i>	<i>139</i>
<b>8</b>	<b>KEUANGAN.....</b>	<b>141</b>
	<b>FINANCE .....</b>	<b>141</b>

8.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tambrauw Menurut Jenis Pendapatan (Rupiah), 2017 .....	145
	<i>Actual Revenues of Government of Tambrauw Regency by Source of Revenues (Rupiahs), 2017 .....</i>	<i>145</i>
8.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Tambrauw Menurut Jenis Pengeluaran (Rupiah), 2017 .....	146
	<i>Actual Expenditures of Government of Tambrauw Regency by Kind of Expenditures (Rupiahs), 2017 .....</i>	<i>146</i>
8.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Tambrauw (Rupiah), 2017 .....	147
	<i>Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Tambrauw Regency (Rupiahs), 2017....</i>	<i>147</i>
8.4	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Tambrauw (Rupiah), 2017 .....	148
	<i>Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Tambrauw Regency (Rupiahs), 2017.....</i>	<i>148</i>
8.5	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Tambrauw (Rupiah), 2017 .....	149
	<i>Average Expenditure per Capita per Month by Non Food Group in Tambrauw Regency (Rupiahs), 2017 .....</i>	<i>149</i>
<b>9</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL.....</b>	<b>151</b>
	<b>REGIONAL INCOME.....</b>	<b>151</b>
9.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw (Juta Rupiah), 2013-2017 .....	159
	<i>Gross Regional Domestic Product of Tambrauw Regency at Current Market Prices by Industry (Million Rupiahs), 2013-2017..</i>	<i>159</i>
9.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw (Miliar Rupiah), 2013-2017 .....	161
	<i>Gross Regional Domestic Product of Tambrauw Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry (Billion Rupiahs), 2013-2017.....</i>	<i>161</i>

9.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw, 2013-2017 .....	163
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tambrauw Regency at Current Market Prices by Industry, 2013-2017 .....</i>	<i>163</i>
9.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw, 2013-2017 .....	165
	<i>Gross Regional Domestic Product of Tambrauw Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry, 2013-2017 .....</i>	<i>165</i>
9.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Tambrauw (Juta Rupiah), 2013-2017 .....	167
	<i>Gross Regional Domestic Product of Tambrauw Regency at Current Market Prices by Expenditure (Million Rupiahs), 2013-2017 .....</i>	<i>167</i>
9.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Tambrauw (Juta Rupiah), 2013-2017 .....	168
	<i>Gross Regional Domestic Product of Tambrauw Regency at Constant Market Prices 2010 by Expenditure (Million Rupiahs), 2013-2017 .....</i>	<i>168</i>
9.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Tambrauw, 2013-2017 .....	169
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tambrauw Regency at Current Market Prices by Expenditure, 2013-2017 .....</i>	<i>169</i>
9.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Tambrauw, 2013-2017 .....	170
	<i>Gross Regional Domestic Product of Tambrauw Regency at Constant Market Prices 2010 by Expenditure, 2013-2017 .....</i>	<i>170</i>

<b>10 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA.....</b>	<b>171</b>
<b>REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON .....</b>	<b>171</b>
10.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017.....	173
<i>Number of Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017.....</i>	<i>173</i>
10.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017 .....	174
<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017.....</i>	<i>174</i>
10.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017 .....	175
<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017 .....</i>	<i>175</i>

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1	
Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau (km <sup>2</sup> ), 2017 .....	3
<i>Total Area by Subdistrict In Tambrau Regency (square.km), 2017 .....</i>	<i>3</i>
2	
Piramida Penduduk Kabupaten Tambrau, 2017.....	12
<i>Population Pyramid of Tambrau Regency, 2017 .....</i>	<i>12</i>

<https://tambrauwkab.bps.go.id>



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

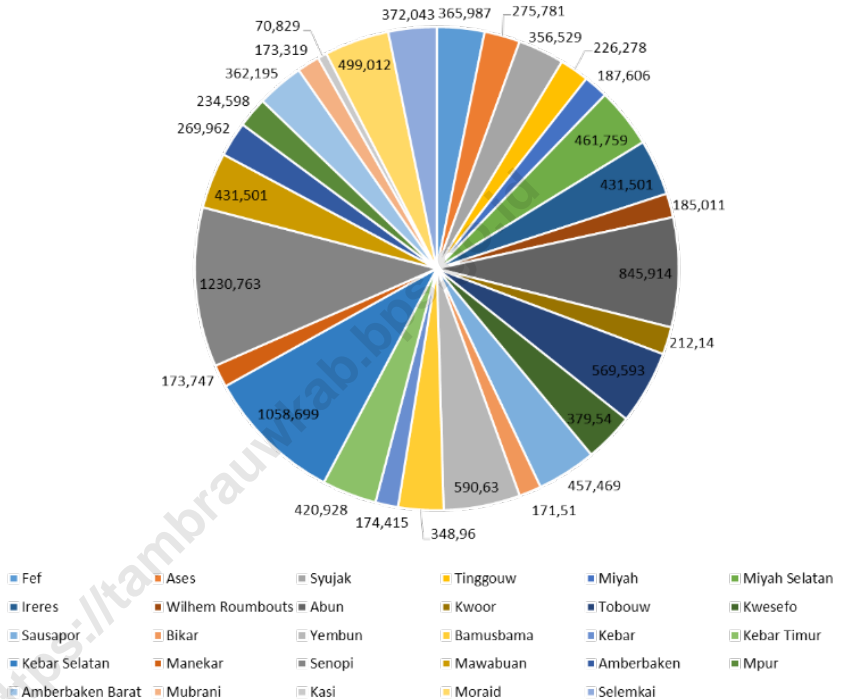


# BAB I

# GEOGRAFIS



**Gambar 1** Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau (km<sup>2</sup>), 2017  
**Picture** Total Area by Subdistrict In Tambrau Regency (square.km), 2017



Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Tambrau / Regional Development Planning and Development Planning Agency of Tambrau Regency

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017**  
**Table Total Area by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas km <sup>2</sup> <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Fef	365,987	3,174
2. Ases	275,781	2,392
3. Syujak	356,529	3,092
4. Tinggouw	226,278	1,963
5. Miyah	187,606	1,627
6. Miyah Selatan	461,759	4,005
7. Ireres	431,501	3,743
8. Wilhem Roubouts	185,011	1,605
9. Abun	845,914	7,337
10. Kwoor	212,140	1,840
11. Tobouw	569,593	4,940
12. Kwesefo	379,540	3,292
13. Sausapor	457,469	3,968
14. Bikar	171,510	1,488
15. Yembun	590,630	5,123
16. Bamusbama	348,960	3,027
17. Kebar	174,415	1,513
18. Kebar Timur	420,928	3,651
19. Kebar Selatan	1 058,699	9,183
20. Manekar	173,747	1,507
21. Senopi	1 230,763	10,675
22. Mawabuan	431,501	3,743
23. Amberbaken	269,962	2,342
24. Mpur	234,598	2,035
25. Amberbaken Barat	362,195	3,142
26. Muhrani	173,319	1,503
27. Kasi	70,829	0,614
28. Moraid	499,012	4,328
29. Selemkai	372,043	3,227
<b>Tambrauw</b>	<b>11 529,182</b>	<b>100,000</b>

Sumber/*Source*: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Tambrauw / *Regional Development Planning and Development Planning Agency of Tambrauw Regency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

**Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table 1.2.1 Average Temperature and Humidity by Month in Tambrau Regency, 2017**

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara (°C) <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara (%) <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	31,8	24,6	27,4	96	67	88
Februari <i>February</i>	31,5	24,6	27,3	96	68	85
Maret <i>March</i>	31,2	24,3	27,4	96	65	85
April <i>April</i>	31,7	24,5	27,5	96	68	85
Mei <i>May</i>	31,5	24,7	27,4	97	70	87
Juni <i>June</i>	30,8	24,2	26,5	97	72	87
Juli <i>July</i>	30,5	24,0	26,3	98	73	89
Agustus <i>August</i>	31,1	24,0	26,6	98	71	88
September <i>September</i>	30,8	24,1	26,5	98	74	90
Oktober <i>October</i>	31,8	24,6	27,5	97	68	86
November <i>November</i>	32,0	24,6	27,4	96	68	86
Desember <i>December</i>	32,1	24,8	27,3	96	68	85

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Sorong / *Meteorological, Climatological, and Geophysical Board of Sorong*

**Tabel 1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Tambrau Regency, 2017**

Bulan Month	Tekanan Udara (mb) Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari (jam) Duration of Sunshine (hours)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari January	1 010,3	3,6	7,2
Februari February	1 008,9	3,8	6,1
Maret March	1 009,0	2,0	4,5
April April	1 009,3	3,1	7,2
Mei May	1 009,0	3,4	7,2
Juni June	1 009,9	2,0	6,3
Juli July	1 010,0	1,9	6,8
Agustus August	1 009,5	2,3	8,3
September September	1 009,5	3,8	3,6
Oktober October	1 008,1	4,4	6,5
November November	1 006,8	4,4	6,5
Desember December	1 007,5	4,6	6,4

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Sorong / Meteorological, Climatological, and Geophysical Board of Sorong

**Tabel 1.2.3** Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Tambrau, 2017  
**Table** Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Tambrau Regency, 2017

Bulan Month	Curah Hujan (mm <sup>3</sup> ) Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari January	128	25
Februari February	372	20
Maret March	338	22
April April	241	22
Mei May	528	25
Juni June	447	24
Juli July	273	28
Agustus August	487	25
September September	734	28
Oktober October	192	11
November November	85	9
Desember December	116	13
<b>Rata-rata / Average</b>	<b>328</b>	<b>21</b>

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Sorong / Meteorological, Climatological, and Geophysical Board of Sorong







<https://tambora.wkab.go.id>

# BAB II

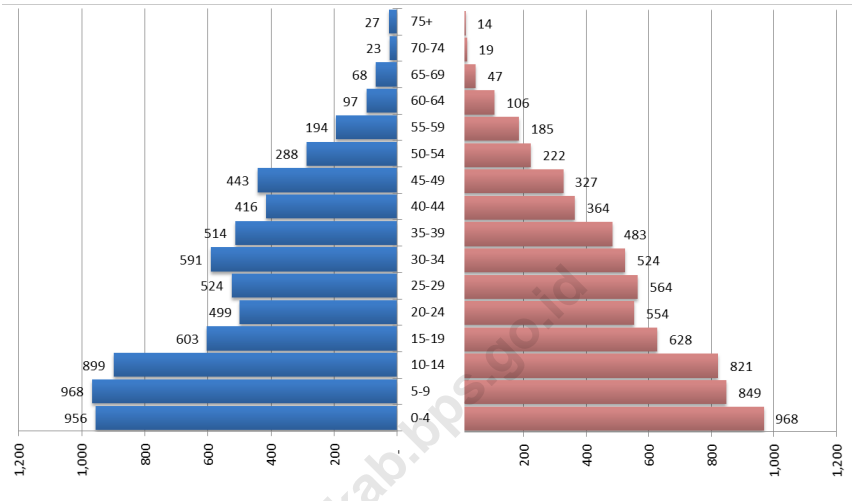
# PEMERINTAHAN



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</li> <li>2. Bupati dan Wakil Bupati dipilih melalui pemilihan umum kepala daerah (pemilukada) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</li> <li>3. Kabupaten Tambrauw terbagi menjadi 29 distrik dan 216 kampung/kelurahan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Regional House of Representatives members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></li> <li>2. <i>Regent and Vice Regent are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></li> <li>3. <i>Tambrauw regency consist of 29 Subdistricts and 216 villages.</i></li> </ol> |
|---|--|

**Gambar 2** Piramida Penduduk Kabupaten Tambrau, 2017  
**Picture** Population Pyramid of Tambrau Regency, 2017



Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

**Tabel 2.1.1 Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017**  
*Number of Villages by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017*

	<b>Distrik <i>Subdistrict</i></b>	<b>Kampung <i>Village</i></b>	<b>Kelurahan <i>Village</i></b>
	(1)	(2)	(3)
1.	Fef	10	-
2.	Ases	4	-
3.	Syujak	4	-
4.	Tinggouw	5	-
5.	Miyah	8	-
6.	Miyah Selatan	7	-
7.	Ireres	6	-
8.	Wilhem Roumbouts	4	-
9.	Abun	7	-
10.	Kwoor	6	-
11.	Tobouw	5	-
12.	Kwesefo	7	-
13.	Sausapor	10	-
14.	Bikar	10	-
15.	Yembun	6	-
16.	Bamusbama	6	-
17.	Kebar	10	-
18.	Kebar Timur	18	-
19.	Kebar Selatan	10	-
20.	Manekar	10	-
21.	Senopi	8	-
22.	Mawabuan	7	-
23.	Amberbaken	10	-
24.	Mpur	6	-
25.	Amberbaken Barat	5	-
26.	Mubrani	11	-
27.	Kasi	7	-
28.	Moraid	9	-
29.	Selemkai	5	-
	<b>Tambrauw</b>	<b>216</b>	-

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Tambrauw / Administration Regional Secretariat of Tambrauw Regency

**Tabel 2.1.2 Nama Ibu Kota Distrik dan Kepala Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Name of Capital Head of Subdistrict and Head of Subdistrict in Tambrau Regency, 2017**

<b>Distrik</b> <b>Subdistrict</b>	<b>Ibu Kota Distrik</b> <b>Capital of Subdistrict</b>	<b>Nama Kepala Distrik</b> <b>Name of Head of Subdistrict</b>
(1)	(2)	(3)
1. Fef	Kamp. Fef	Yosep Yewen, A.Md
2. Ases	Kamp. Ases	Fransiskus Tawer, A.Md.Pd
3. Syujak	Kamp. Syujak	Yoppy Yesnath, SH
4. Tinggouw	Kamp. Soon	Yohanes Yesnath, A.Md.Pd
5. Miyah	Kamp. Siakwa	Soviana Momo, SST
6. Miyah Selatan	Kamp. Ayamane	Pius Sedik, S.Ip
7. Ireses	Kamp. Miri	Gabino Syufi, SH
8. Wilhem Roumbouts	Kamp. Tabamsere	Petrus Titit, A.Mk
9. Abun	Kamp. Waibem	Meto Yudas Yesnath, SE
10. Kwoor	Kamp. Kwoor	Musa Yekwam, S.Hut
11. Tobouw	Kamp. Syumbab	Yeskel Yesnath, SE
12. Kwesefo	Kamp. Kwesefo	Zicho Yesnath, S.Hut
13. Sausapor	Kamp. Emaos	Ferdinan Mofu, S.Km
14. Bikar	Kamp. Suyam	Barieta Pupella, S.Sos
15. Yembun	Kamp. Metnayam	Nikolas Yekwam, S.Sos
16. Bamusbama	Kamp. Bamusbama	Marthinus Yekwam
17. Kebar	Kamp. Narai	David Anari, A.M.Pak
18. Kebar Timur	Kamp. Inam	Eliezer Ajami, S.PdK
19. Kebar Selatan	Kamp. Nekori	Yoel Akemi, S.Pi
20. Manekar	Kamp. Awori	Nikolas Sasior, S.Pd
21. Senopi	Kamp. Srurem	Laurensius Titit, SE
22. Mawabuan	Kamp. Wausin	Bernard Asiti
23. Amberbaken	Kamp. Warpaperi	Andarian Warijo, S.Ip
24. Mpur	Kamp. Wajarek	Dominggus Wandoki, S.STP
25. Amberbaken Barat	Kamp. Wasawmontem	Selianus Roberth Bonepai, S.STP
26. Mubrani	Kamp. Warokon	Ismail Manim
27. Kasi	Kamp. Kasi Baru	Agustinus Syufi, S.STP
28. Moraid	Kamp. Kwade	Hamja Sangaji
29. Selemkai	Kamp. Klabili	Derek Gifelem, A.Md

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Tambrau / Administration Regional Secretariat of Tambrau Regency

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

**Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrau, 2017**  
***Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Tambrau Regency, 2017***

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Golongan Karya	7	1	8
2.	Partai Demokrat	1	-	1
3.	Partai Nasional Demokrat	2	-	2
4.	Partai Hati Nurani Rakyat	2	-	2
5.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	2
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya	2	-	2
7.	Partai Amanat Nasional	-	1	1
8.	Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
9.	Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>20</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Tambrau / *Regional House of Representatives Secretariat of Tambrau Regency*



**Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrau, 2017**  
***Number of Members of The Regional House of Representatives by Age Group and Sex in Tambrau Regency, 2017***

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
21 - 35	6	-	6
36 - 49	11	2	13
50 - 59	1	-	1
60+	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>20</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Tambrau / *Regional House of Representatives Secretariat of Tambrau Regency*

### 2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2017  
*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tambrauw Regency, 2017*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	87	35	122
2. Sekretariat DPRD	21	9	30
3. Inspektorat	15	10	25
4. Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumberdaya Manusia	18	8	26
5. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	7	13	20
6. Badan Pengelola Keuangan Daerah	37	20	57
7. Badan Perencana, Penelitian dan Pengembangan	19	12	31
8. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	11	10	21
9. Dinas Kesehatan	40	105	145
10. Dinas Ketahanan Pangan	13	5	18
11. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	12	8	20
12. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	1	4	5
13. Dinas Lingkungan Hidup	10	5	15
14. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	18	10	28
15. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	37	6	43
16. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung	17	9	26
17. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	12	6	18
18. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	128	123	251
19. Dinas Perhubungan	28	6	34

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
20. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	6	14	20
21. Dinas Perikanan	23	10	33
22. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	13	9	22
23. Dinas Pertanian	13	8	21
24. Dinas Peternakan	12	7	19
25. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	16	10	26
26. Dinas Sosial	14	10	24
27. Satuan Polisi Pamong Praja	31	3	34
28. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15	6	21
29. Distrik Fef	20	12	32
30. Distrik Ases	5	5	10
31. Distrik Syujak	8	3	11
32. Distrik Tinggouw	4	-	4
33. Distrik Miyah	13	4	17
34. Distrik Miyah Selatan	7	-	7
35. Distrik Ireses	6	1	7
36. Distrik Wilhem Roumbouts	3	2	5
37. Distrik Abun	16	1	17
38. Distrik Kwoor	17	-	17
39. Distrik Tobouw	6	2	8
40. Distrik Kwesefo	6	1	7
41. Distrik Sausapor	12	10	22
42. Distrik Bikar	11	8	19
43. Distrik Yembun	9	2	11
44. Distrik Bamusbama	9	-	9
45. Distrik Kebar	12	5	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
46. Distrik Kebar Timur	6	-	6
47. Distrik Kebar Selatan	5	1	6
48. Distrik Manekar	11	-	11
49. Distrik Senopi	5	1	6
50. Distrik Mawabuan	3	2	5
51. Distrik Amberbaken	6	5	11
52. Distrik Mpur	9	2	11
53. Distrik Amberbaken Barat	6	1	7
54. Distrik Mubrani	4	2	6
55. Distrik Kasi	5	1	6
56. Distrik Moraid	4	2	6
57. Distrik Selemkai	2	2	4
<b>Jumlah / Total</b>	<b>904</b>	<b>556</b>	<b>1 460</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tambrauw / *Regional Civil, and Development Human Resources Agency of Tambrauw Regency*

**Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Tambrau Regency, 2017**

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD <i>Primary School</i>	11	5	16
SLTP <i>Junior High School</i>	52	11	63
SMA <i>Senior High School</i>	367	166	533
Diploma I <i>Diploma I</i>	10	8	18
Diploma II <i>Diploma II</i>	11	19	30
Diploma III <i>Diploma III</i>	69	87	156
Sarjana <i>Graduates</i>	370	243	613
Pasca Sarjana <i>Postgraduates</i>	25	3	28
<b>Jumlah / Total</b>	<b>904</b>	<b>556</b>	<b>1 460</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tambrau / *Regional Civil, and Development Human Resources Agency of Tambrau Regency*



<https://tambrauwab.bps>

# BAB III

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally*



terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut

*displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010-2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
4. **Population composition** is the pattern of population distribution

karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

*by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

5. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
5. **Working age population** is persons of 15 years and over.
6. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
6. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
7. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
7. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
8. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
8. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
9. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti
9. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial

## POPULATION AND EMPLOYMENT

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

*Classification in one digit.*

10. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
10. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
11. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
11. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
12. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
12. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
13. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
13. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
14. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/
14. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and

perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

*gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

15. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
15. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
16. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
16. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

## 3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2013, 2015, dan 2017**  
**Table Population by Subdistrict in Tambrau Regency, 2013, 2015, and 2017**

	Distrik Subdistrict	Jumlah Penduduk Population		
		2013	2015	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fef	435	443	447
2.	Ases*			
3.	Syujak	211	215	219
4.	Tinggouw*			
5.	Miyah	363	368	372
6.	Miyah Selatan*			
7.	Iρες*			
8.	Wilhem Roumbouts*			
9.	Abun	606	617	625
10.	Kwoor	937	953	965
11.	Tobouw*			
12.	Kwesefo*			
13.	Sausapor	2 760	2 816	2 856
14.	Bikar*			
15.	Yembun	982	1 000	1 012
16.	Bamusbama*			
17.	Kebar	2 030	2 063	2 086
18.	Kebar Timur*			
19.	Kebar Selatan*			
20.	Manekar*			
21.	Senopi	757	769	777
22.	Mawabuan*			

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

	Distrik Subdistrict	Jumlah Penduduk Population		
		2013	2015	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
23.	Amberbaken	1 884	1 914	1 936
24.	Mpur*			
25.	Amberbaken Barat*			
26.	Mubrani	671	683	691
27.	Kasi*			
28.	Moraid	1 740	1 774	1 799
29.	Selemkai*			
<b>Tambrauw</b>		<b>13 376</b>	<b>13 615</b>	<b>13 785</b>

Keterangan/Note (\*): Data masih tergabung dengan distrik induk.

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017**  
**Population and Sex Ratio by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Fef	237	210	447	112,86
2. Ases*				
3. Syujak	124	95	219	130,53
4. Tinggouw*				
5. Miyah	176	196	372	89,80
6. Miyah Selatan*				
7. Ileres*				
8. Wilhem Roumbouts*				
9. Abun	328	297	625	110,44
10. Kwoor	498	467	965	106,64
11. Tobouw*				
12. Kwesefo*				
13. Sausapor	1 501	1 355	2 856	110,77
14. Bikar*				
15. Yembun	518	494	1 012	104,86
16. Bamusbama*				
17. Kebar	1 004	1 082	2 086	92,79
18. Kebar Timur*				
19. Kebar Selatan*				
20. Manekar*				
21. Senopi	390	387	777	100,78
22. Mawabuan*				

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.2

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Amberbaken	969	967	1 936	100,21
24. Mpur*				
25. Amberbaken Barat*				
26. Mubrani	368	323	691	113,93
27. Kasi*				
28. Moraid	997	802	1 799	124,31
29. Selemkai*				
<b>Tambrauw</b>	<b>7 110</b>	<b>6 675</b>	<b>13 785</b>	<b>106,52</b>

Keterangan/Note (\*): Data masih tergabung dengan distrik induk.

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency



**Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table Population by Age Group and Sex in Tambrau Regency, 2017**

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	956	968	1 924
5 - 9	968	849	1 817
10 - 14	899	821	1 720
15 - 19	603	628	1 231
20 - 24	499	554	1 053
25 - 29	524	564	1 088
30 - 34	591	524	1 115
35 - 39	514	483	997
40 - 44	416	364	780
45 - 49	443	327	770
50 - 54	288	222	510
55 - 59	194	185	379
60 - 64	97	106	203
65 - 69	68	47	115
70 - 74	23	19	42
75 +	27	14	41
<b>Jumlah / Total</b>	<b>7 110</b>	<b>6 675</b>	<b>13 785</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrau, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Tambrau Regency, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>3 842</b>	<b>2 791</b>	<b>6 633</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	3 842	2 762	6 604
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	-	229	29
<b>Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i></b>	<b>563</b>	<b>1 338</b>	<b>1 901</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	417	143	560
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	65	1 100	1 165
Lainnya/ <i>Others</i>	81	95	176
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>87,22</b>	<b>67,60</b>	<b>77,72</b>
<b>Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i></b>	<b>-</b>	<b>1,04</b>	<b>0,44</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017 / *National Labor Force Survey 2017*

**Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tambrauw, 2017**  
**Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tambrauw Regency, 2017**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah + Tidak/Belum Tamat SD <i>No Schooling + Didn't Complete / Not Yet Complete Primary School</i>	1 519	-	1 519
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	1 503	-	1 503
SLTP <i>Junior High School</i>	1 339	-	1 339
SLTA <i>Senior High School</i>	1 510	-	1 510
Diploma I/II/III/ Akademi / Universitas <i>Diploma I/II/III/ Academy / University</i>	733	29	762
<b>Jumlah / Total</b>	<b>6 604</b>	<b>29</b>	<b>6 633</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017 / *National Labor Force Survey 2017*

**Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrau, 2017**  
***Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Tambrau Regency, 2017***

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	353	313	666
20-24	217	167	384
25-29	375	474	849
30-34	581	361	942
35-39	654	428	1 082
40-44	347	263	610
45-49	426	202	628
50-54	313	249	562
55-59	217	122	339
60-64	273	150	423
65+	86	33	119
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3 842</b>	<b>2 762</b>	<b>6 604</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017 / *National Labor Force Survey 2017*

**Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2017**  
**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Tambrauw Regency, 2017**

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> <i>Main Industry</i> <sup>1</sup>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1	2 453	2 358	4 811
2	-	-	-
3	161	16	177
4	-	-	-
5	316	-	316
6	20	138	158
7	150	-	150
8	-	-	-
9	742	250	992
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3 842</b>	<b>2 762</b>	<b>6 604</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup>

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
- 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
- 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
- 5 Bangunan/Construction
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel
- 7 Angkutan, Pergudangan Dan Komunikasi/Transportation, Storage And Communication
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah Dan Jasa Perusahaan/Financing, Insurance Real Estate And Business Services
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial Dan Perorangan/Community, Social And Personal Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017 / National Labor Force Survey 2017

**Tabel 3.2.5** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Tambrau, 2017  
**Table** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Tambrau Regency, 2017*

<b>Status Pekerjaan Utama</b> <b>Main Employment Status</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
(1)	(2)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	1 252
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 485
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	77
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	1 246
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee in Agriculture</i>	138
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Casual employee not in Agriculture</i>	102
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 304
<b>Jumlah / Total</b>	<b>6 604</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017 / National Labor Force Survey 2017

**Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2017**  
**Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Tambrauw Regency, 2017**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	-	1
Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Mengengah Kejuruan <i>Senior High School/ Vocational High School</i>	15	13	28
Diploma I/II/III/IV/Akademi <i>Diploma I/II/III/IV Academy</i>	6	20	26
Strata 1/Strata 2 <i>University</i>	22	10	32
<b>Jumlah / Total</b>	<b>44</b>	<b>43</b>	<b>87</b>

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal, Perijinan, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tambrauw / *Investment, Licensing, Man Power and Transmigration Office of Tambrauw Regency*



# BAB IV

# SOSIAL





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang

## TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered

belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah

*as completed particular level of education.*

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent*

- Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI
- forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health

No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Center).

10. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

10. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

11. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG 1 kali diberikan kepada anak.

11. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

12. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

12. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

13. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk

13. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

keperluan sehari-hari (sebatas atap).

14. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
14. ***Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
15. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
15. ***Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
16. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara
16. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

## SOCIAL

terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

17. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
17. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
18. **GKM** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. GKNM adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
18. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

**Tabel 4.1.1** Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Tambrau, 2017  
*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Tambrau Regency, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Laki-Laki/Male</b>			
7–12	2,65	97,35	-
13–15	-	94,89	5,11
16–18	2,45	68,74	28,81
19–24	13,00	29,17	57,83
<b>7–24</b>	<b>4,28</b>	<b>79,09</b>	<b>16,64</b>
<b>Perempuan/Female</b>			
7–12	5,45	94,55	-
13–15	2,74	97,26	-
16–18	-	87,57	12,43
19–24	-	38,19	61,81
<b>7–24</b>	<b>3,15</b>	<b>83,41</b>	<b>13,44</b>
<b>Laki-laki+Perempuan/Male+Female</b>			
7–12	4,01	95,99	-
13–15	1,15	95,89	2,96
16–18	1,16	78,67	20,17
19–24	7,15	33,23	59,62
<b>7–24</b>	<b>3,74</b>	<b>81,14</b>	<b>15,12</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / *National Socio Economic Survey 2017*



**Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tambrau, 2017**  
***Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Tambrau Regency, 2017***

<b>Jenjang Pendidikan</b> <i>Educational Level</i>	<b>APM</b> <i>Net Enrollment Rate</i>	<b>APK</b> <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,99	113,66
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	57,44	87,35
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	45,20	53,83
Perguruan Tinggi <i>University</i>	28,16	29,48

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / *National Socio Economic Survey 2017*

**Tabel 4.1.3** Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Rombongan Belajar Study Groups	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fef	3	146	13	11	13,27
2. Ases	-	-	-	-	-
3. Syujak	-	-	-	-	-
4. Tinggouw	-	-	-	-	-
5. Miyah	4	129	18	6	21,50
6. Miyah Selatan	-	-	-	-	-
7. Iρες	-	-	-	-	-
8. Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-
9. Abun	4	291	24	17	17,12
10. Kwoor	4	176	18	10	17,60
11. Tobouw	-	-	-	-	-
12. Kwesefo	-	-	-	-	-
13. Sausapor	9	1 301	54	80	16,26
14. Bikar	-	-	-	-	-
15. Yembun	4	257	24	18	14,28
16. Bamusbama	-	-	-	-	-
17. Kebar	8	833	47	26	32,04
18. Kebar Timur	3	187	6	1	187,00
19. Kebar Selatan	-	-	-	-	-
20. Manekar	-	-	-	-	-
21. Senopi	3	180	18	18	10,00
22. Mawabuan	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Rombongan Belajar Study Groups</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	Amerbaken	6	756	36	33	22,91
24.	Mpur	-	-	-	-	-
25.	Amerbaken Barat	-	-	-	-	-
26.	Mubrani	4	213	21	15	14,20
27.	Kasi	-	-	-	-	-
28.	Moraid	-	-	-	-	-
29.	Selemkai	-	-	-	-	-
	<b>Tambrau</b>	<b>52</b>	<b>4 469</b>	<b>279</b>	<b>235</b>	<b>19,02</b>

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2017/2018 Genap)

**Tabel 4.1.4** Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Rombongan Belajar Study Groups	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fef	1	32	3	9	3,56
2. Ases	-	-	-	-	-
3. Syujak	-	-	-	-	-
4. Tinggouw	-	-	-	-	-
5. Miyah	-	-	-	-	-
6. Miyah Selatan	-	-	-	-	-
7. Iρες	-	-	-	-	-
8. Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-
9. Abun	1	21	3	8	2,62
10. Kwoor	1	29	3	9	3,22
11. Tobouw	-	-	-	-	-
12. Kwesefo	-	-	-	-	-
13. Sausapor	4	457	21	46	9,93
14. Bikar	-	-	-	-	-
15. Yembun	2	77	6	15	5,13
16. Bamusbama	-	-	-	-	-
17. Kebar	2	223	9	19	11,74
18. Kebar Timur	-	-	-	-	-
19. Kebar Selatan	-	-	-	-	-
20. Manekar	-	-	-	-	-
21. Senopi	1	86	3	3	28,67
22. Mawabuan	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Rombongan Belajar Study Groups</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	Amberbaken	2	156	8	12	13,00
24.	Mpur	-	-	-	-	-
25.	Amberbaken Barat	-	-	-	-	-
26.	Mubrani	1	39	3	5	7,80
27.	Kasi	-	-	-	-	-
28.	Moraid	-	-	-	-	-
29.	Selemkai	-	-	-	-	-
	<b>Tambrau</b>	<b>15</b>	<b>1 120</b>	<b>59</b>	<b>126</b>	<b>8,89</b>

Sumber/Source: [dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id](http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id) (Semester 2017/2018 Genap)

**Tabel 4.1.5** Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Rombongan Belajar Study Groups	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fef	1	32	3	6	5,33
2. Ases	-	-	-	-	-
3. Syujak	-	-	-	-	-
4. Tinggouw	-	-	-	-	-
5. Miyah	-	-	-	-	-
6. Miyah Selatan	-	-	-	-	-
7. Iρες	-	-	-	-	-
8. Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-
9. Abun	-	-	-	-	-
10. Kwoor	-	-	-	-	-
11. Tobouw	-	-	-	-	-
12. Kwesefo	-	-	-	-	-
13. Sausapor	2	235	11	29	8,10
14. Bikar	-	-	-	-	-
15. Yembun	-	-	-	-	-
16. Bamusbama	-	-	-	-	-
17. Kebar	1	99	5	14	7,07
18. Kebar Timur	-	-	-	-	-
19. Kebar Selatan	-	-	-	-	-
20. Manekar	-	-	-	-	-
21. Senopi	-	-	-	-	-
22. Mawabuan	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Rombongan Belajar Study Groups</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	Amerbaken	1	79	6	10	7,90
24.	Mpur	-	-	-	-	-
25.	Amerbaken Barat	-	-	-	-	-
26.	Mubrani	-	-	-	-	-
27.	Kasi	-	-	-	-	-
28.	Moraid	-	-	-	-	-
29.	Selemkai	-	-	-	-	-
	<b>Tambrau</b>	<b>5</b>	<b>445</b>	<b>25</b>	<b>59</b>	<b>7,54</b>

Sumber/Source: [dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id](http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id) (Semester 2017/2018 Genap)

**Tabel 4.1.6** Jumlah Sekolah, Murid, Rombongan Belajar, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017  
**Number of Schools, Pupils, Study Groups, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Rombongan Belajar Study Groups	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fef	1	44	3	5	8,80
2. Ases	-	-	-	-	-
3. Syujak	-	-	-	-	-
4. Tinggouw	-	-	-	-	-
5. Miyah	-	-	-	-	-
6. Miyah Selatan	-	-	-	-	-
7. Iρες	-	-	-	-	-
8. Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-
9. Abun	-	-	-	-	-
10. Kwoor	-	-	-	-	-
11. Tobouw	-	-	-	-	-
12. Kwesefo	-	-	-	-	-
13. Sausapor	-	-	-	-	-
14. Bikar	-	-	-	-	-
15. Yembun	1	50	4	7	7,14
16. Bamusbama	-	-	-	-	-
17. Kebar	1	75	3	6	12,50
18. Kebar Timur	-	-	-	-	-
19. Kebar Selatan	-	-	-	-	-
20. Manekar	-	-	-	-	-
21. Senopi	-	-	-	-	-
22. Mawabuan	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Rombongan Belajar Study Groups</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23.	Amberbaken	-	-	-	-	-
24.	Mpur	-	-	-	-	-
25.	Amberbaken Barat	-	-	-	-	-
26.	Mubrani	-	-	-	-	-
27.	Kasi	-	-	-	-	-
28.	Moraid	-	-	-	-	-
29.	Selemkai	-	-	-	-	-
	<b>Tambrau</b>	<b>3</b>	<b>169</b>	<b>10</b>	<b>18</b>	<b>9,39</b>

Sumber/Source: [dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id](http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id) (Semester 2017/2018 Genap)

**Tabel 4.1.7** **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Sex and Ability to Read and Write in Tambrau Regency, 2017**

Jenis Kelamin Sex	Kemampuan Membaca dan Menulis Ability to Read and Write			
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki Male	97,15	-	-	2,85
Perempuan Female	92,55	-	-	7,45
Laki-Laki dan Perempuan Male and Female	94,96	-	-	5,04

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / National Socio Economic Survey 2017

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table** *Number of Health Facilities by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Rumah Sakit Hospital</b>	<b>Puskesmas Public Health Center</b>	<b>Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center</b>	<b>Polindes Village Health Pos</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Fef	-	1	1	-
2.	Ases	-	-	-	-
3.	Syujak	-	1	1	-
4.	Tinggouw	-	-	-	-
5.	Miyah	-	1	3	1
6.	Miyah Selatan	-	-	-	-
7.	Ireres	-	-	-	-
8.	Wilhem Roumbouts	-	-	-	-
9.	Abun	-	1	2	-
10.	Kwoor	-	1	1	-
11.	Tobouw	-	-	-	-
12.	Kwesefo	-	-	-	-
13.	Sausapor	-	1	2	-
14.	Bikar	-	-	-	-
15.	Yembun	-	1	1	-
16.	Bamusbama	-	-	-	-
17.	Kebar	-	1	-	-
18.	Kebar Timur	-	-	-	-
19.	Kebar Selatan	-	-	-	-
20.	Manekar	-	-	-	-
21.	Senopi	-	1	-	-
22.	Mawabuan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Rumah Sakit Hospital</b>	<b>Puskesmas Public Health Center</b>	<b>Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center</b>	<b>Polindes Village Health Pos</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23.	Amberbaken	-	1	-	-
24.	Mpur	-	-	-	-
25.	Amberbaken Barat	-	-	-	-
26.	Mubrani	-	1	-	-
27.	Kasi	-	-	-	-
28.	Moraid	-	-	-	-
29.	Selemkai	-	1	-	-
	<b>Tambrau</b>	-	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>1</b>

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Tambrau / *Health Office of Tambrau Regency*

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table** *Number of Health Personnel by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>				
	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fef	-	4	2	1	6
2. Ases	-	-	-	-	-
3. Syujak	-	2	1	-	1
4. Tinggouw	-	-	-	-	-
5. Miyah	-	4	1	-	1
6. Miyah Selatan	-	-	-	-	-
7. Ireres	-	-	-	-	-
8. Wilhem Roubouts	-	1	-	-	-
9. Abun	-	3	5	-	-
10. Kwoor	-	4	3	-	-
11. Tobouw	-	-	-	-	-
12. Kwesefo	-	-	-	-	-
13. Sausapor	-	16	7	1	10
14. Bikar	-	-	-	-	-
15. Yembun	-	3	1	-	2
16. Bamusbama	-	2	-	-	-
17. Kebar	-	2	-	-	1
18. Kebar Timur	-	-	-	-	-
19. Kebar Selatan	-	-	-	-	-
20. Manekar	-	-	-	-	-
21. Senopi	-	1	2	-	2
22. Mawabuan	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>				
	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23. Amberbaken	-	-	-	-	-
24. Mpur	-	-	-	-	-
25. Amberbaken Barat	-	-	-	-	-
26. Muhrani	-	-	2	-	1
27. Kasi	-	-	-	-	-
28. Moraid	-	-	-	-	-
29. Selemkai	-	2	-	-	-
<b>Tambrau</b>	-	<b>46</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>24</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tambrau / Health Office of Tambrau Regency

**Tabel 4.2.3** **Percentage Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Tambrau, 2017**  
***Percentage of Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth by Birth Attendant in Tambrau Regency, 2017***

<b>Penolong Proses Kelahiran <i>Birth Attendant</i></b>	<b>Persentase <i>Percentage</i></b>
(1)	(2)
Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan, dan Perawat)/ <i>Health Personnel (Doctor, Midwife, and Nurse)</i>	62,60
Non Tenaga Kesehatan/ <i>Non Health Personnel</i>	37,40

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / *National Socio Economic Survey 2017*

**Tabel 4.2.4** **Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Tambrau Regency, 2017**

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>		Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)
1.	BCG	63,04
2.	DPT	45,92
3.	Polio	58,69
4.	Campak/Morbili	24,67
5.	Hepatitis B	45,46

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / *National Socio Economic Survey 2017*



**Tabel 4.2.5 Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table** *Number of Mobile Public Health Centre Specified by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Puskesmas Keliling Mobile Public Health Centre	
	Perahu Boat	Mobil Car
(1)	(2)	(3)
1. Fef	-	1
2. Ases	-	-
3. Syujak	-	1
4. Tinggouw	-	-
5. Miyah	-	1
6. Miyah Selatan	-	-
7. Ireres	-	-
8. Wilhem Roumbouts	-	-
9. Abun	-	1
10. Kwoor	-	1
11. Tobouw	-	-
12. Kwesefo	-	-
13. Sausapor	-	2
14. Bikar	-	-
15. Yembun	-	1
16. Bamusbama	-	-
17. Kebar	-	1
18. Kebar Timur	-	-
19. Kebar Selatan	-	-
20. Manekar	-	-
21. Senopi	-	1
22. Mawabuan	-	-
23. Amberbaken	-	1
24. Mpur	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Distrik <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Keliling <i>Mobile Public Health Centre</i>	
	Perahu <i>Boat</i>	Mobil <i>Car</i>
(1)	(2)	(3)
25. Amberbaken Barat	-	-
26. Mubrani	-	1
27. Kasi	-	-
28. Moraid	-	-
29. Selemkai	-	-
<b>Tambrau</b>	-	<b>12</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tambrau / Health Office of Tambrau Regency

**Tabel 4.2.6 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
***Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017***

Distrik Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Unit
(1)	(2)	(3)
1. Fef	1	-
2. Ases	-	-
3. Syujak	1	-
4. Tinggouw	-	-
5. Miyah	1	-
6. Miyah Selatan	-	-
7. Ileres	-	-
8. Wilhem Roumbouts	-	-
9. Abun	1	-
10. Kwoor	1	-
11. Tobouw	-	-
12. Kwesefo	-	-
13. Sausapor	1	-
14. Bikar	1	-
15. Yembun	1	-
16. Bamusbama	-	-
17. Kebar	1	-
18. Kebar Timur	-	-
19. Kebar Selatan	-	-
20. Manekar	-	-
21. Senopi	1	-
22. Mawabuan	-	-
23. Amberbaken	1	-
24. Mpur	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>KKB Family Planning Clinics</b>	<b>PPKBD Village Family Planning Service Unit</b>
	(1)	(2)	(3)
25.	Amberbaken Barat	-	-
26.	Mubrani	1	-
27.	Kasi	-	-
28.	Moraid	-	-
29.	Selemkai	1	-
	<b>Tambrau</b>	<b>13</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Dinas Perberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Tambrau / *Women Empowerment, Child Protection, and Family Planning Office of Tambrau Regency*

**Tabel 4.2.7 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table Number of Family Planning Participants by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participant						Jumlah Total
	IUD	Pil Pill	Suntikan Injection	Kondom Condom	Implan Implants	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Fef	-	-	6	-	-	-	6
2. Ases	-	-	-	-	-	-	-
3. Syujak	-	-	-	-	-	-	-
4. Tinggouw	-	-	-	-	-	-	-
5. Miyah	-	-	34	-	-	-	34
6. Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7. Ireres	-	-	-	-	-	-	-
8. Wilhem Roubouts	-	-	-	-	-	-	-
9. Abun	-	-	-	-	-	-	-
10. Kwoor	-	2	32	-	3	-	37
11. Tobouw	-	-	-	-	-	-	-
12. Kwesefo	-	-	-	-	-	-	-
13. Sausapor	-	6	215	4	41	-	266
14. Bikar	-	2	48	2	12	-	64
15. Yembun	-	1	21	-	4	-	26
16. Bamusbama	-	-	-	-	-	-	-
17. Kebar	-	6	88	-	-	-	94
18. Kebar Timur	-	-	-	-	-	-	-
19. Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-	-
20. Manekar	-	-	-	-	-	-	-
21. Senopi	-	-	-	-	-	-	-
22. Mawabuan	-	-	-	-	-	-	-
23. Amberbaken	-	2	32	-	8	-	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Distrik Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participant						Jumlah Total
	IUD	Pil Pill	Suntikan Injection	Kondom Condom	Implan Implants	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
24. Mpur	-	-	-	-	-	-	-
25. Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-	-
26. Mubrani	-	-	-	-	-	-	-
27. Kasi	-	-	-	-	-	-	-
28. Moraid	-	-	-	-	-	-	-
29. Selemkai	-	-	-	-	-	-	-
<b>Tambrauw</b>	-	<b>19</b>	<b>476</b>	<b>6</b>	<b>68</b>	-	<b>569</b>

Sumber/Source: Dinas Perberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Tambrauw / *Women Empowerment, Child Protection, and Family Planning Office of Tambrauw Regency*

## 4.3 AGAMA/RELIGION

**Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table** *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Fef	-	-	1	1	-	-
2. Ases	-	-	-	-	-	-
3. Syujak	-	-	1	1	-	-
4. Tinggouw	-	-	1	1	-	-
5. Miyah	-	-	1	1	-	-
6. Miyah Selatan	-	-	1	1	-	-
7. Ireres	-	-	1	1	-	-
8. Wilhem Roubouts	-	-	1	1	-	-
9. Abun	-	-	3	-	-	-
10. Kwoor	-	-	1	-	-	-
11. Tobouw	-	-	1	-	-	-
12. Kwesefo	-	-	1	-	-	-
13. Sausapor	1	-	6	1	-	-
14. Bikar	-	-	1	-	-	-
15. Yembun	-	-	3	-	-	-
16. Bamusbama	-	-	1	1	-	-
17. Kebar	-	-	1	1	-	-
18. Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
19. Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
20. Manekar	-	-	-	-	-	-
21. Senopi	-	-	-	1	-	-
22. Mawabuan	-	-	1	1	-	-
23. Amberbaken	-	1	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.1*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Masjid Mosque</b>	<b>Mushola Mushola</b>	<b>Gereja Protestan Christian Church</b>	<b>Gereja Katholik Catholic Church</b>	<b>Pura Temple</b>	<b>Vihara Vihara</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
24.	Mpur	-	-	1	-	-	-
25.	Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
26.	Mubrani	-	-	1	-	-	-
27.	Kasi	-	-	1	-	-	-
28.	Moraid	1	1	3	-	-	-
29.	Selemkai	-	-	1	-	-	-
	<b>Tambrau</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>34</b>	<b>12</b>	-	-

Sumber/*Source*: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tambrau / *National Unity and Politics Agency of Tambrau Regency*



4.4 KEMISKINAN/*POVERTY*

**Tabel 4.4.1 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Program Beras Keluarga Sejahtera di Kabupaten Tambrau, 2017**  
***Number of Households of Beneficiaries of the Prosperous Family Rice Program in Tambrau Regency, 2017***

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Jumlah Keluarga Number of Household</b>	<b>Jumlah Beras Amount of Rice</b>
	(1)	(2)	(3)
1.	Fef	206	3 090
2.	Ases	-	-
3.	Syujak	-	-
4.	Tinggouw	90	1 350
5.	Miyah	-	-
6.	Miyah Selatan	-	-
7.	Ireres	-	-
8.	Wilhem Roubouts	-	-
9.	Abun	228	3 420
10.	Kwoor	170	2 550
11.	Tobouw	-	-
12.	Kwesefo	-	-
13.	Sausapor	757	15 355
14.	Bikar	582	8 730
15.	Yembun	-	-
16.	Bamusbama	-	-
17.	Kebar	-	-
18.	Kebar Timur	-	-
19.	Kebar Selatan	450	6 750
20.	Manekar	563	8 445
21.	Senopi	-	-
22.	Mawabuan	-	-
23.	Amberbaken	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Jumlah Keluarga Number of Household</b>	<b>Jumlah Beras Amount of Rice</b>
	(1)	(2)	(3)
24.	Mpur	189	2 835
25.	Amberbaken Barat	151	2 265
26.	Mubrani	-	-
27.	Kasi	-	-
28.	Moraid	210	3 150
29.	Selemkai	-	-
	<b>Tambrauw</b>	<b>3 596</b>	<b>57 940</b>

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Tambrauw / Administration Regional Secretariat of Tambrauw Regency

**Tabel 4.4.2** **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Tambrau, 2013–2017**  
**Poverty Line and Number of Poor People in Tambrau Regency, 2013–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	281 586	5,19	38,68
2014	287 577	5,21	38,35
2015	290 732	5,17	38,11
2016	291 576	5,02	36,67
2017	308 298	4,95	35,99

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2013-2017 / National Socio Economic Survey, 2013-2017

4.5 SOSIAL LAINNYA/*OTHER SOCIAL AFFAIRS*

**Tabel 4.5.1 Jumlah Bencana yang Dilaporkan di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table Number of Reported Disasters in Tambrau Regency, 2017**

<b>Jenis Bencana</b> <i>Kind of Disaster</i>	<b>Lokasi</b> <i>Location</i>	<b>Luas Area Bencana</b> <i>Area of Disaster</i>	<b>Kerugian</b> <i>Loss</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Banjir <i>Flood</i>	Kwoor	7	35 000 000
	Sausapor	31	36 000 000 000
	Bikar	40	210 000 000
	Yembun	2	10 000 000
	Bamusbama	3	15 000 000
	Amberbaken	14	70 000 000
	Amberbaken Barat	3	15 000 000
Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Kwoor	n.a.	150 000 000
Kekeringan <i>Drought</i>	Sausapor	30	300 000 000
	Bikar	50	250 000 000
	Kebar	100	500 000 000
	Moraid	25	300 000 000
Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Fef	n.a.	400 000 000
	Syujak	n.a.	150 000 000
	Miyah	n.a.	550 000 000
	Miyah Selatan	n.a.	125 000 000
	Sausapor	n.a.	750 000 000
	Kebar	n.a.	250 000 000
	Kebar Timur	n.a.	250 000 000

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tambrau / *Regional Disaster Management Agency of Tambrau Regency*

**Tabel 4.5.2** **Percentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kabupaten Tambrau, 2014-2017**  
**Percentage of Households by Primary Construction Material of The Wall in Tambrau Regency, 2014-2017**

Tahun Years	Tembok Brick	Kayu/Batang Kayu Wood	Bambu Bamboo	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	11,65	76,98	11,37	-
2015	26,92	56,59	16,49	-
2016	23,42	75,73	0,85	-
2017	34,45	64,73	0,77	0,05

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014-2017 / National Socio Economic Survey 2014-2017

**Tabel 4.5.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Tambrau, 2015-2017**  
**Table Percentage of Households by Floor Main Material in Tambrau Regency, 2015-2017**

Tahun Years	Marmar/Granit/ Keramik Marble/Granite/ Ceramic	Ubin/Tegel/ Teraso Tiles/ Terrazzo	Kayu/Papan Wood	Semen/Bata Merah Cement/Red Brick	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	2,67	5,09	36,03	53,81	2,40
2016	3,96	0,86	27,95	65,02	2,21
2017	2,57	18,04	26,19	52,37	0,83

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015-2017 / National Socio Economic Survey 2015-2017

**Tabel 4.5.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Tambrau, 2014-2017**  
**Table Percentage of Households by Main Source of Drinking Water in Tambrau Regency, 2014-2017**

Tahun Years	Air Kemasan /Isi Ulang <i>Branded Bottled Water/Water Refill</i>	Sumur Bor/Pompa <i>Boreholes/Pump Wells</i>	Sumur/ Mata Air Terlindung <i>Protected Well/Spring</i>	Sumur/ Mata Air Tidak Terlindung <i>Unprotected Well Spring</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	-	-	21,55	42,56	35,89
2015	4,46	-	33,43	47,20	14,91
2016	4,73	-	55,50	16,78	22,99
2017	0,44	1,15	59,93	10,37	28,11

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014-2017 / *National Socio Economic Survey 2014-2017*

**Tabel 4.5.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Tambauiw, 2014-2017**  
**Table Percentage of Households by Toilet Facility in Tambauiw Regency, 2014-2017**

Tahun Years	Sendiri Private	Bersama Shared	Lainnya* Others
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	9,02	46,07	44,92
2015	54,30	5,99	39,71
2016	40,91	23,06	36,02
2017	45,50	21,55	32,95

Keterangan/Note: \*Lainnya termasuk MCK umum dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar/Others include public bathing, washing, and toilet facilities and no toilet

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014-2017 / National Socio Economic Survey 2014-2017



**Tabel 4.5.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan di Kabupaten Tambrau, 2014-2017**  
**Table Percentage of Households by Sanitation Facility in Tambrau Regency, 2014-2017**

Tahun Years	Leher Angsa Swan's Leg Type	Plengsengan Private Toilet	Cemplung/Cubluk Direct on Cesspool	Tidak Pakai Not Used Toilet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	93,65	1,03	5,32	-
2015	88,52	6,40	5,08	-
2016	98,41	0,77	0,82	-
2017	99,00	0,00	1,00	-

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014-2017 / National Socio Economic Survey 2014-2017



# BAB V

# PERTANIAN



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

**Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

**Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

**Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

**Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

10. *Harvested area of vegetables area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

**Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017**  
***Harvested Area, Production and Yield Rate of Paddy by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017***

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi* Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fef	-	-	-
2.	Ases	-	-	-
3.	Syujak	-	-	-
4.	Tinggouw	-	-	-
5.	Miyah	-	-	-
6.	Miyah Selatan	-	-	-
7.	Ireres	-	-	-
8.	Wilhem Roubouts	-	-	-
9.	Abun	-	-	-
10.	Kwoor	-	-	-
11.	Tobouw	-	-	-
12.	Kwesefo	-	-	-
13.	Sausapor	-	-	-
14.	Bikar	2	10	5,00
15.	Yembun	1	5	5,00
16.	Bamusbama	-	-	-
17.	Kebar	2	10	5,00
18.	Kebar Timur	-	-	-
19.	Kebar Selatan	-	-	-
20.	Manekar	-	-	-
21.	Senopi	-	-	-
22.	Mawabuan	-	-	-
23.	Amberbaken	2	10	5,00



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>		Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Produksi* <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
24.	Mpur	-	-	-
25.	Amberbaken Barat	-	-	-
26.	Mubrani	-	-	-
27.	Kasi	-	-	-
28.	Moraid	-	-	-
29.	Selemkai	-	-	-
<b>Tambrau</b>		<b>7</b>	<b>45</b>	<b>6,42</b>

Keterangan/Note (\*): Bentuk Produksi Berupa Gabah Kering Giling

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Tambrau / *Agricultures Office of Tambrau Regency*

**Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Jagung Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table Harvested Area, Production and Yield Rate of Corn by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017**

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fef	-	-	-
2.	Ases	-	-	-
3.	Syujak	-	-	-
4.	Tinggouw	-	-	-
5.	Miyah	-	-	-
6.	Miyah Selatan	-	-	-
7.	Ireres	-	-	-
8.	Wilhem Roubouts	-	-	-
9.	Abun	2	4	2,00
10.	Kwoor	-	-	-
11.	Tobouw	-	-	-
12.	Kwesefo	-	-	-
13.	Sausapor	2	8	4,00
14.	Bikar	2	4	2,00
15.	Yembun	-	-	-
16.	Bamusbama	-	-	-
17.	Kebar	200	2 000	10,00
18.	Kebar Timur	100	1 000	10,00
19.	Kebar Selatan	-	-	-
20.	Manekar	-	-	-
21.	Senopi	-	-	-
22.	Mawabuan	-	-	-
23.	Amberbaken	-	-	-
24.	Mpur	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Distrik <i>Subdistrict</i>		Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
25.	Amberbaken Barat	-	-	-
26.	Mubrani	-	-	-
27.	Kasi	-	-	-
28.	Moraid	-	-	-
29.	Selemkai	-	-	-
<b>Tambrau</b>		<b>306</b>	<b>3 016</b>	<b>9,86</b>

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian Kabupaten Tambrau / *Agricultures Office of Tambrau Regency*

**Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Tanah Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table Harvested Area, Production and Yield Rate of Peanuts by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fef	-	-	-
2. Ases	-	-	-
3. Syujak	-	-	-
4. Tinggouw	-	-	-
5. Miyah	-	-	-
6. Miyah Selatan	-	-	-
7. Iরের	-	-	-
8. Wilhem Roubouts	-	-	-
9. Abun	4	40	10,00
10. Kwoor	-	-	-
11. Tobouw	-	-	-
12. Kwesefo	-	-	-
13. Sausapor	-	-	-
14. Bikar	-	-	-
15. Yembun	-	-	-
16. Bamusbama	-	-	-
17. Kebar	3	30	10,00
18. Kebar Timur	-	-	-
19. Kebar Selatan	2	20	10,00
20. Manekar	-	-	-
21. Senopi	3	30	10,00
22. Mawabuan	-	-	-
23. Amberbaken	2	20	10,00
24. Mpur	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Amberbaken Barat	2	10	5,00
26.	Mubrani	-	-	-
27.	Kasi	-	-	-
28.	Moraid	-	-	-
29.	Selemkai	-	-	-
	<b>Tambrau</b>	<b>16</b>	<b>150</b>	<b>9,38</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Tambrau / *Agricultures Office of Tambrau Regency*

**Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table Harvested Area, Production and Yield Rate of Cassava by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017**

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fef	2	10	5,00
2.	Ases	1	5	5,00
3.	Syujak	-	-	-
4.	Tinggouw	-	-	-
5.	Miyah	2	10	5,00
6.	Miyah Selatan	3	15	5,00
7.	Ireres	-	-	-
8.	Wilhem Roubouts	-	-	-
9.	Abun	2	10	5,00
10.	Kwoor	2	10	5,00
11.	Tobouw	-	-	-
12.	Kwesefo	-	-	-
13.	Sausapor	3	30	10,00
14.	Bikar	2	20	10,00
15.	Yembun	1	5	5,00
16.	Bamusbama	1	5	5,00
17.	Kebar	2	20	10,00
18.	Kebar Timur	2	20	10,00
19.	Kebar Selatan	2	20	10,00
20.	Manekar	-	-	-
21.	Senopi	2	20	10,00
22.	Mawabuan	-	-	-
23.	Amberbaken	2	10	5,00
24.	Mpur	2	10	5,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Amberbaken Barat	2	10	5,00
26.	Mubrani	1	5	5,00
27.	Kasi	1	10	10,00
28.	Moraid	2	20	10,00
29.	Selemkai	2	20	10,00
	<b>Tambrau</b>	<b>39</b>	<b>285</b>	<b>7,31</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Tambrau / *Agricultures Office of Tambrau Regency*

**Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Jalar Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table 5.1.5 Harvested Area, Production and Yield Rate of Sweet Potato by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017**

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fef	3	15	5,00
2.	Ases	3	15	5,00
3.	Syujak	1	5	5,00
4.	Tinggouw	-	-	-
5.	Miyah	2	10	5,00
6.	Miyah Selatan	2	10	5,00
7.	Ireres	-	-	-
8.	Wilhem Roubouts	2	10	5,00
9.	Abun	3	30	10,00
10.	Kwoor	2	20	10,00
11.	Tobouw	-	-	-
12.	Kwesefo	-	-	-
13.	Sausapor	3	30	10,00
14.	Bikar	3	30	10,00
15.	Yembun	2	20	10,00
16.	Bamusbama	2	10	5,00
17.	Kebar	3	30	10,00
18.	Kebar Timur	2	20	10,00
19.	Kebar Selatan	2	20	10,00
20.	Manekar	-	-	-
21.	Senopi	1	10	10,00
22.	Mawabuan	1	10	10,00
23.	Amberbaken	2	20	10,00
24.	Mpur	1	5	5,00



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Amberbaken Barat	2	20	10,00
26.	Mubrani	2	10	5,00
27.	Kasi	1	5	5,00
28.	Moraid	2	10	5,00
29.	Selemkai	2	10	5,00
	<b>Tambrau</b>	<b>45</b>	<b>375</b>	<b>8,33</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Tambrau / *Agricultures Office of Tambrau Regency*

**Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Keladi Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
***Harvested Area, Production and Yield Rate of Black Radish by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017***

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fef	2	20	10,00
2.	Ases	2	15	5,00
3.	Syujak	1	10	10,00
4.	Tinggouw	-	-	-
5.	Miyah	3	30	10,00
6.	Miyah Selatan	2	20	20,00
7.	Ireres	2	10	5,00
8.	Wilhem Roubouts	-	-	-
9.	Abun	2	10	5,00
10.	Kwoor	2	5	2,50
11.	Tobouw	-	-	-
12.	Kwesefo	-	-	-
13.	Sausapor	4	40	10,00
14.	Bikar	3	30	10,00
15.	Yembun	1	10	10,00
16.	Bamusbama	2	8	4,00
17.	Kebar	4	40	10,00
18.	Kebar Timur	3	30	10,00
19.	Kebar Selatan	3	30	10,00
20.	Manekar	1	10	10,00
21.	Senopi	2	20	10,00
22.	Mawabuan	-	-	-
23.	Amberbaken	2	20	10,00
24.	Mpur	2	20	10,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Amberbaken Barat	2	20	10,00
26.	Mubrani	1	5	5,00
27.	Kasi	1	5	5,00
28.	Moraid	2	10	5,00
29.	Selemkai	2	10	5,00
	<b>Tambrau</b>	<b>51</b>	<b>428</b>	<b>8,39</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Tambrau / *Agricultures Office of Tambrau Regency*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

**Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Sayuran Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table 5.2.1 Harvested Area, Production and Yield Rate of Vegetables by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fef	2	4	2,00
2. Ases	2	6	3,00
3. Syujak	-	-	-
4. Tinggouw	-	-	-
5. Miyah	3	10	3,33
6. Miyah Selatan	2	8	4,00
7. Ireres	2	2	1,00
8. Wilhem Roubouts	3	3	1,00
9. Abun	2	4	2,00
10. Kwoor	-	-	-
11. Tobouw	-	-	-
12. Kwesefo	-	-	-
13. Sausapor	3	30	10,00
14. Bikar	3	15	5,00
15. Yembun	2	4	2,00
16. Bamusbama	2	6	3,00
17. Kebar	3	30	10,00
18. Kebar Timur	2	2	1,00
19. Kebar Selatan	2	4	2,00
20. Manekar	-	-	-
21. Senopi	2	20	10,00
22. Mawabuan	-	-	-
23. Amberbaken	2	8	4,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
24.	Mpur	2	4	2,00
25.	Amberbaken Barat	2	8	4,00
26.	Mubrani	-	-	-
27.	Kasi	-	-	-
28.	Moraid	3	9	3,00
29.	Selemkai	2	8	4,00
	<b>Tambrau</b>	<b>46</b>	<b>185</b>	<b>4,02</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Tambrau / *Agricultures Office of Tambrau Regency*

**Tabel 5.2.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Buah-buahan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table Harvested Area, Production and Yield Rate of Fruits by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017**

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fef	2	10	5,00
2.	Ases	2	10	5,00
3.	Syujak	-	-	-
4.	Tinggouw	-	-	-
5.	Miyah	3	15	5,00
6.	Miyah Selatan	3	15	5,00
7.	Ireres	2	10	5,00
8.	Wilhem Roubouts	-	-	-
9.	Abun	2	10	5,00
10.	Kwoor	2	10	5,00
11.	Tobouw	2	14	7,00
12.	Kwesefo	2	12	6,00
13.	Sausapor	3	12	4,00
14.	Bikar	3	24	8,00
15.	Yembun	2	10	5,00
16.	Bamusbama	2	10	5,00
17.	Kebar	3	24	8,00
18.	Kebar Timur	2	10	5,00
19.	Kebar Selatan	2	10	5,00
20.	Manekar	-	-	-
21.	Senopi	2	10	5,00
22.	Mawabuan	-	-	-
23.	Amberbaken	3	12	4,00
24.	Mpur	3	12	4,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Amberbaken Barat	2	10	5,00
26.	Mubrani	2	10	5,00
27.	Kasi	2	6	3,00
28.	Moraid	2	10	5,00
29.	Selemkai	2	14	7,00
	<b>Tambrau</b>	<b>55</b>	<b>290</b>	<b>5,27</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Tambrau / *Agricultures Office of Tambrau Regency*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

**Tabel 5.3.1** Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kelapa Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2017  
**Table** *Harvested Area, Production and Yield Rate of Coconut Plant by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fef	-	-	-
2. Ases	-	-	-
3. Syujak	-	-	-
4. Tinggouw	-	-	-
5. Miyah	-	-	-
6. Miyah Selatan	-	-	-
7. Ireres	-	-	-
8. Wilhem Roubouts	-	-	-
9. Abun	120	160	1,33
10. Kwoor	1 797	800	0,44
11. Tobouw	-	-	-
12. Kwesefo	-	-	-
13. Sausapor	2 297	1 200	0,52
14. Bikar	547	300	0,55
15. Yembun	-	-	-
16. Bamusbama	-	-	-
17. Kebar	15	10	0,67
18. Kebar Timur	-	-	-
19. Kebar Selatan	-	-	-
20. Manekar	-	-	-
21. Senopi	5	2	0,40
22. Mawabuan	-	-	-
23. Amberbaken	10	5	0,50



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
24.	Mpur	10	5	0,50
25.	Amberbaken Barat	10	5	0,50
26.	Mubrani	5	3	0,60
27.	Kasi	-	-	-
28.	Moraid	5	3	0,60
29.	Selemkai	-	-	-
	<b>Tambrau</b>	<b>4 821</b>	<b>2 493</b>	<b>0,52</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Tambrau / *Agricultures Office of Tambrau Regency*

**Tabel 5.3.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kakao Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table Harvested Area, Production and Yield Rate of Cacao Plant by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fef	-	-	-
2. Ases	-	-	-
3. Syujak	-	-	-
4. Tinggouw	-	-	-
5. Miyah	-	-	-
6. Miyah Selatan	-	-	-
7. Iরের	-	-	-
8. Wilhem Roubouts	-	-	-
9. Abun	7	3	0,43
10. Kwoor	27	13	0,48
11. Tobouw	-	-	-
12. Kwesefo	-	-	-
13. Sausapor	210	100	0,48
14. Bikar	164	70	0,43
15. Yembun	164	70	0,43
16. Bamusbama	-	-	-
17. Kebar	281	140	0,50
18. Kebar Timur	-	-	-
19. Kebar Selatan	-	-	-
20. Manekar	-	-	-
21. Senopi	60	40	0,67
22. Mawabuan	-	-	-
23. Amberbaken	60	60	1,00
24. Mpur	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Amberbaken Barat	10	5	0,50
26.	Mubrani	20	10	0,50
27.	Kasi	20	10	0,50
28.	Moraid	15	8	0,53
29.	Selemkai	-	-	-
	<b>Tambrau</b>	<b>1 038</b>	<b>529</b>	<b>0,51</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Tambrau / *Agricultures Office of Tambrau Regency*

**Tabel 5.3.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pinang Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table Harvested Area, Production and Yield Rate of Betel Nut by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fef	-	-	-
2. Ases	-	-	-
3. Syujak	-	-	-
4. Tinggouw	-	-	-
5. Miyah	-	-	-
6. Miyah Selatan	-	-	-
7. Iরের	-	-	-
8. Wilhem Roubouts	-	-	-
9. Abun	-	-	-
10. Kwoor	-	-	-
11. Tobouw	-	-	-
12. Kwesefo	-	-	-
13. Sausapor	7	3	0,43
14. Bikar	3	1	0,33
15. Yembun	-	-	-
16. Bamusbama	-	-	-
17. Kebar	-	-	-
18. Kebar Timur	-	-	-
19. Kebar Selatan	-	-	-
20. Manekar	-	-	-
21. Senopi	-	-	-
22. Mawabuan	-	-	-
23. Amberbaken	10	5	0,50
24. Mpur	5	3	0,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Amberbaken Barat	6	3	0,50
26.	Mubrani	3	1	0,33
27.	Kasi	2	1	0,50
28.	Moraid	-	-	-
29.	Selemkai	-	-	-
	<b>Tambrau</b>	<b>36</b>	<b>16</b>	<b>0,44</b>

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Tambrau / *Agricultures Office of Tambrau Regency*

**Tabel 5.3.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Sagu Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table Harvested Area, Production and Yield Rate of Sagu Plant by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017**

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Area of Harvested (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fef	-	-	-
2.	Ases	-	-	-
3.	Syujak	-	-	-
4.	Tinggouw	-	-	-
5.	Miyah	-	-	-
6.	Miyah Selatan	-	-	-
7.	Ireres	-	-	-
8.	Wilhem Roubouts	-	-	-
9.	Abun	-	-	-
10.	Kwoor	-	-	-
11.	Tobouw	-	-	-
12.	Kwesefo	-	-	-
13.	Sausapor	4	5	1,25
14.	Bikar	-	-	-
15.	Yembun	-	-	-
16.	Bamusbama	-	-	-
17.	Kebar	20	10	0,50
18.	Kebar Timur	55	25	0,45
19.	Kebar Selatan	5	2	0,40
20.	Manekar	5	2	0,40
21.	Senopi	5	2	0,40
22.	Mawabuan	5	2	0,40
23.	Amberbaken	-	-	-
24.	Mpur	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.4*

Distrik <i>Subdistrict</i>		Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
25.	Amberbaken Barat	-	-	-
26.	Mubrani	-	-	-
27.	Kasi	-	-	-
28.	Moraid	10	5	0,50
29.	Selemkai	12	6	0,50
<b>Tambrau</b>		<b>121</b>	<b>55</b>	<b>0,45</b>

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian Kabupaten Tambrau / *Agricultures Office of Tambrau Regency*

**Tabel 5.3.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Kopi Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Table Harvested Area, Production and Yield Rate of Coffee Plant by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Luas Panen Area of Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fef	-	-	-
2. Ases	-	-	-
3. Syujak	-	-	-
4. Tinggouw	-	-	-
5. Miyah	-	-	-
6. Miyah Selatan	-	-	-
7. Iরের	-	-	-
8. Wilhem Roubouts	-	-	-
9. Abun	-	-	-
10. Kwoor	-	-	-
11. Tobouw	-	-	-
12. Kwesefo	-	-	-
13. Sausapor	-	-	-
14. Bikar	-	-	-
15. Yembun	-	-	-
16. Bamusbama	-	-	-
17. Kebar	13	6	0,46
18. Kebar Timur	-	-	-
19. Kebar Selatan	-	-	-
20. Manekar	-	-	-
21. Senopi	10	33	3,30
22. Mawabuan	7	4	0,57
23. Amberbaken	-	-	-
24. Mpur	-	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.5*

Distrik <i>Subdistrict</i>		Luas Panen <i>Area of Harvested (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
25.	Amberbaken Barat	-	-	-
26.	Mubrani	-	-	-
27.	Kasi	-	-	-
28.	Moraid	-	-	-
29.	Selemkai	-	-	-
<b>Tambrau</b>		<b>30</b>	<b>43</b>	<b>1,43</b>

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian Kabupaten Tambrau / *Agricultures Office of Tambrau Regency*

## 5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.4.1** Populasi Ternak Akhir Tahun Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017  
**Table** *Livestock Population by Kind and Subdistrict in Tambrau Regency, 2017*

	Distrik Subdistrict	Sapi Cows	Kambing Goats	Babi Pigs
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fef	-	-	13
2.	Ases	-	-	-
3.	Syujak	-	-	-
4.	Tinggouw	-	-	-
5.	Miyah	-	-	8
6.	Miyah Selatan	-	-	4
7.	Ireres	-	-	-
8.	Wilhem Roubouts	-	-	-
9.	Abun	-	105	-
10.	Kwoor	-	10	93
11.	Tobouw	-	-	-
12.	Kwesefo	-	-	-
13.	Sausapor	44	7	45
14.	Bikar	10	21	37
15.	Yembun	5	-	-
16.	Bamusbama	-	-	63
17.	Kebar	750	20	300
18.	Kebar Timur	60	-	30
19.	Kebar Selatan	-	-	260
20.	Manekar	7	-	-
21.	Senopi	50	-	100
22.	Mawabuan	-	-	-
23.	Amberbaken	30	-	-
24.	Mpur	-	90	250

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sapi Cows</b>	<b>Kambing Goats</b>	<b>Babi Pigs</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Amberbaken Barat	-	-	-
26.	Mubrani	13	-	25
27.	Kasi	-	-	17
28.	Moraid	50	100	-
29.	Selemkai	-	29	21
	<b>Tambrau</b>	<b>1 019</b>	<b>382</b>	<b>1 266</b>

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan Kabupaten Tambrau / *Livestock Office of Tambrau Regency*

**Tabel 5.4.2 Banyaknya Ternak yang Dipotong Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
***Number of Livestock Slaughtered by Kind of Livestock and Subdistrict in Tambrau Regency, 2017***

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sapi Cows</b>	<b>Kambing Goats</b>	<b>Babi Pigs</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fef	-	-	24
2.	Ases	-	-	-
3.	Syujak	-	-	25
4.	Tinggouw	-	-	-
5.	Miyah	-	-	60
6.	Miyah Selatan	-	-	-
7.	Ireres	-	-	-
8.	Wilhem Roumbouts	-	-	-
9.	Abun	-	-	-
10.	Kwoor	-	-	16
11.	Tobouw	-	-	10
12.	Kwesefo	-	-	9
13.	Sausapor	-	-	30
14.	Bikar	-	-	8
15.	Yembun	-	-	-
16.	Bamusbama	-	-	-
17.	Kebar	-	-	20
18.	Kebar Timur	-	-	20
19.	Kebar Selatan	-	-	20
20.	Manekar	-	-	-
21.	Senopi	-	-	40
22.	Mawabuan	-	-	-
23.	Amberbaken	-	-	-
24.	Mpur	-	-	40
25.	Amberbaken Barat	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.2*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sapi Cows</b>	<b>Kambing Goats</b>	<b>Babi Pigs</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
26.	Mubrani	-	-	20
27.	Kasi	-	-	-
28.	Moraid	-	-	-
29.	Selemkai	-	-	-
	<b>Tambrau</b>	-	-	<b>342</b>

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan Kabupaten Tambrau / *Livestock Office of Tambrau Regency*

**Tabel 5.4.3** Produksi Daging Ternak Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Tambrau (Kg), 2017  
**Table** Production of Meat by Kind and Subdistrict in Tambrau Regency (Kg), 2017

	Distrik Subdistrict	Sapi Cows	Kambing Goats	Babi Pigs
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fef	-	-	2 276
2.	Ases	-	-	-
3.	Syujak	-	-	4 500
4.	Tinggouw	-	-	-
5.	Miyah	-	-	31 104
6.	Miyah Selatan	-	-	-
7.	Ireres	-	-	-
8.	Wilhem Roumbouts	-	-	-
9.	Abun	-	-	-
10.	Kwoor	-	-	2 880
11.	Tobouw	-	-	1 800
12.	Kwesefo	-	-	1 620
13.	Sausapor	-	-	5 400
14.	Bikar	-	-	1 440
15.	Yembun	-	-	-
16.	Bamusbama	-	-	-
17.	Kebar	-	-	3 600
18.	Kebar Timur	-	-	3 600
19.	Kebar Selatan	-	-	3 600
20.	Manekar	-	-	-
21.	Senopi	-	-	7 200
22.	Mawabuan	-	-	-
23.	Amberbaken	-	-	-
24.	Mpur	-	-	7 200
25.	Amberbaken Barat	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.3*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Sapi Cows</b>	<b>Kambing Goats</b>	<b>Babi Pigs</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
26.	Mubrani	-	-	3 600
27.	Kasi	-	-	-
28.	Moraid	-	-	-
29.	Selemkai	-	-	-
	<b>Tambrau</b>	-	-	<b>79 820</b>

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan Kabupaten Tambrau / *Livestock Office of Tambrau Regency*

**Tabel 5.4.4** Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017  
**Table** Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Tambrau Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Ayam Kampung Village Hen	Ayam Ras Pedaging Broilers	Ayam Petelur Layer	Itik Duck	Entok Entok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fef	200	-	-	-	-
2. Ases	103	-	-	-	-
3. Syujak	178	-	-	-	-
4. Tinggouw	105	-	-	-	-
5. Miyah	178	-	-	-	-
6. Miyah Selatan	32	-	-	-	-
7. Ireres	153	-	-	-	-
8. Wilhem Roubouts	110	-	-	-	-
9. Abun	150	-	-	-	-
10. Kwoor	85	-	-	-	-
11. Tobouw	111	-	-	-	-
12. Kwesefo	70	-	-	-	-
13. Sausapor	1 045	-	-	9	-
14. Bikar	304	-	-	-	-
15. Yembun	95	-	-	-	-
16. Bamusbama	135	-	-	-	-
17. Kebar	3 000	-	-	-	6
18. Kebar Timur	5 000	-	-	-	-
19. Kebar Selatan	390	-	-	-	-
20. Manekar	115	-	-	-	-
21. Senopi	200	-	-	-	-
22. Mawabuan	-	-	-	-	-
23. Amberbaken	-	-	-	-	-
24. Mpur	230	-	-	-	-
25. Amberbaken Barat	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Ayam Kampung Village Hen</b>	<b>Ayam Ras Pedaging Broilers</b>	<b>Ayam Petelur Layer</b>	<b>Itik Duck</b>	<b>Entok Entok</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26.	Mubrani	410	-	-	-	-
27.	Kasi	203	-	-	-	-
28.	Moraid	172	-	-	-	-
29.	Selemkai	50	-	-	-	-
	<b>Tambrau</b>	<b>12 824</b>	-	-	<b>9</b>	<b>6</b>

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan Kabupaten Tambrau / *Livestock Office of Tambrau Regency*

**Tabel 5.4.5** **Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017**  
**Production of Poultry Meat by Kind of Poultry and Subdistrict in Tambrau Regency, 2017**

Distrik Subdistrict	Ayam Kampung Village Hen	Ayam Ras Pedaging Broilers	Ayam Petelur Layer	Itik Duck	Entok Entok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fef	-	-	-	-	-
2. Ases	-	-	-	-	-
3. Syujak	-	-	-	-	-
4. Tinggouw	-	-	-	-	-
5. Miyah	-	-	-	-	-
6. Miyah Selatan	-	-	-	-	-
7. Ireres	-	-	-	-	-
8. Wilhem Roubouts	-	-	-	-	-
9. Abun	-	-	-	-	-
10. Kwoor	-	-	-	-	-
11. Tobouw	-	-	-	-	-
12. Kwesefo	-	-	-	-	-
13. Sausapor	19 584	-	-	-	-
14. Bikar	-	-	-	-	-
15. Yembun	-	-	-	-	-
16. Bamusbama	-	-	-	-	-
17. Kebar	-	-	-	-	-
18. Kebar Timur	-	-	-	-	-
19. Kebar Selatan	-	-	-	-	-
20. Manekar	-	-	-	-	-
21. Senopi	-	-	-	-	-
22. Mawabuan	-	-	-	-	-
23. Amberbaken	-	-	-	-	-
24. Mpur	-	-	-	-	-
25. Amberbaken Barat	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.5*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Ayam Kampung Village Hen</b>	<b>Ayam Ras Pedaging Broilers</b>	<b>Ayam Petelur Layer</b>	<b>Itik Duck</b>	<b>Entok Entok</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26.	Mubrani	-	-	-	-	-
27.	Kasi	-	-	-	-	-
28.	Moraid	-	-	-	-	-
29.	Selemkai	-	-	-	-	-
	<b>Tambrau</b>	<b>19 584</b>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan Kabupaten Tambrau / *Livestock Office of Tambrau Regency*

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

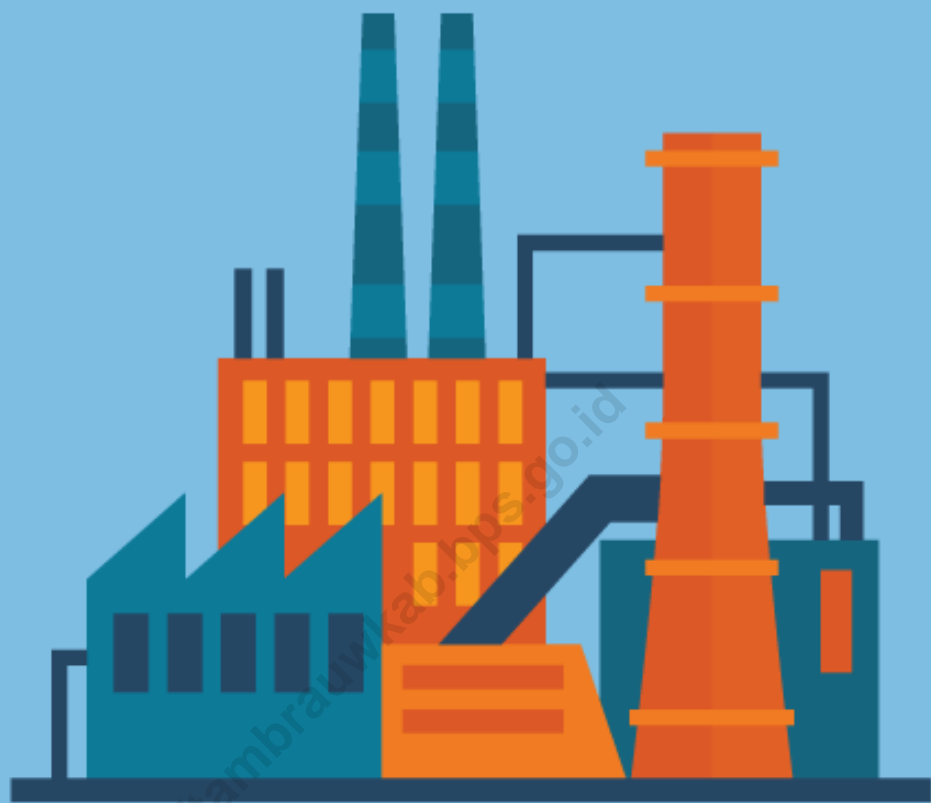
**Tabel 5.5.1 Jumlah Produksi Perikanan (Ton) dan Harga menurut Komoditi (Rupiah/Kg), 2016-2017**  
**Volume Production Result and Price of Fish Capture (Ton), 2016-2017**

Jenis Ikan <i>Fishes</i>	2016		2017	
	Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	Harga/ <i>Price</i> (Rupiah/Kg)	Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	Harga/ <i>Price</i> (Rupiah/Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kerapu	2	300 000	1	100 000
2. Kakap Merah	2	300 000	3	350 000
3. Kurisi	1	100 000	1	50 000
4. Gulamah	1	50 000	-	-
5. Pari	-	-	-	-
6. Bawal Hitam	-	-	-	-
7. Layang	-	-	-	-
8. Selar Kuning	1	100 000	1	100 000
9. Kuwe	1	50 000	2	50 000
10. Petek	-	-	-	-
11. Teri	1	50 000	1	50 000
12. Kembung	-	-	-	-
13. Tenggiri	3	200 000	3	200 000
14. Layur	-	-	-	-
15. Senanggi	1	50 000	10	100 000
16. Tuna	10	50 000	10	100 000
17. Cakalang	10	50 000	11	100 000
18. Manyung	-	-	-	-
19. Samandar	1	100 000	1	100 000
20. Rumput Laut	-	-	-	-
21. Kepiting	-	-	-	-
22. Udang Windu	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Jenis Ikan <i>Fishes</i>	2016		2017	
	Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	Harga/ <i>Price</i> (Rupiah/Kg)	Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	Harga/ <i>Price</i> (Rupiah/Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Udang Putih	-	-	-	-
24. Lobster	1	500 000	1	500 000
25. Teripang Basah	1	350 000	1	350 000
26. Patin	1	100 000	1	100 000
27. Mas	2	100 000	3	100 000
28. Gabus	1	50 000	1	100 000
29. Lele	-	-	-	-
30. Mujair	1	50 000	1	50 000
31. Sepat Siam	-	-	-	-
32. Nila	-	-	-	-
33. Bandeng	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tambrauw / *Maritime Affairs and Fisheries Office of Tambrauw Regency*



<https://kambrawijayakab.bps.go.id>

# **BAB VI**

# **PERINDUSTRIAN DAN**

# **PERDAGANGAN**



## PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

## TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.



4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. **Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah perusahaan umum milik negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
6. **State Electricity Company (PLN)** is a state owned public companies which have activities generation, transmission, and distribution of electricity.
7. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
7. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

8. Berdasarkan tingkat dan luas daerah kerjanya, koperasi dikelompokkan menjadi:

- Koperasi Primer, adalah koperasi yang memiliki anggota minimal sebanyak 20 orang perseorangan.
- Koperasi Sekunder, adalah koperasi yang terdiri dari gabungan beberapa badan koperasi dan memiliki cakupan daerah kerja yang luas.

8. *Based on the level and area of work, cooperatives are grouped into:*

- *Primary Cooperative, is a cooperative which has a membership of at least 20 individuals.*
- *Secondary Cooperative, is a cooperative that consists of a combination of several cooperatives and has a spacious work area coverage*

<https://tambrauwkab.bps.go.id>

## 6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Tambrauw, 2015–2017**  
**Table Number of Establishments by Type of Business Entity in Tambrauw Regency, 2015–2017**

<b>Tipe Badan Hukum</b> <b>Type of Business Entity</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Perseroan Terbatas	-	16	31
CV/Firma	-	59	72
Koperasi	-	1	-
Perorangan	-	8	66
Lainnya	-	-	20
<b>Jumlah/Total</b>	<b>-</b>	<b>84</b>	<b>189</b>

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal, Perijinan, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tambrauw / Investment, Licensing, Man Power and Transmigration Office of Tambrauw Regency

## 6.2 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.2.1** Harga Jual Listrik dan Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi Menurut Bulan di Kabupaten Tambrauw, 2017  
**Table** *Electricity Price and Number of Electric Produced by Month in Tambrauw Regency, 2017*

Bulan Month	Harga Jual Electricity Price (Rupiah/KWH)	Produksi Production (KWH)
(1)	(2)	(3)
Januari January	1 467,28	81 600
Februari February	1 467,28	103 600
Maret March	1 467,28	90 000
April April	1 467,28	54 000
Mei May	1 467,28	76 000
Juni June	1 467,28	76 000
Juli July	1 467,28	29 200
Agustus August	1 467,28	30 900
September September	1 467,28	72 000
Oktober October	1 467,28	37 730
November November	1 467,28	11 850
Desember December	1 467,28	31 200

Sumber/Source: PLN Area Tambrauw / PLN of Tambrauw Area

## 6.3 PERDAGANGAN/TRADE

**Tabel 6.3.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Keaktifan di Kabupaten Tambrauw, 2017**  
**Table** *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Activeness in Tambrauw Regency, 2017*

<b>Jenis Koperasi</b> <i>Type of Cooperative</i>	<b>Aktif</b> <i>Active</i>	<b>Tidak Aktif</b> <i>Not Active</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Koperasi Unit Desa (KUD)	2	-	2
Koperasi Peran Serta Masyarakat Adat (Kopermas)	-	-	-
Koperasi Simpan Pinjam (KSP)	-	-	-
Koperasi Serba Usaha (KSU)	-	-	-
Koperasi Pegawai Negeri (KPN)	11	-	11
Koperasi Tani	1	-	1
Koperasi Ternak	-	-	-
Koperasi Nelayan	-	-	-
Koperasi Pondok Pesantren (Kopentren)	-	-	-
Koperasi Karyawan (Kopkar)	-	-	-
Koperasi Tni	-	-	-
Koperasi Pasar	-	-	-
Koperasi Sekolah	-	-	-
Koperasi Mahasiswa	-	-	-
Koperasi Pensiun	-	-	-
Koperasi Industri	-	-	-
Koperasi Jasa	1	-	1
Koperasi Wanita	-	-	-
Koperasi Lainnya	-	-	-
Koperasi Usaha Kecil Menengah (KUK)	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>11</b>	<b>-</b>	<b>15</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tambrauw / Cooperatives, Industry and Trade Office of Tambrauw Regency



<https://tambauwk.com>

# BAB VII

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil barang/truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Data mengenai transportasi dan komunikasi bersumber instansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS secara berkala.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. Data about communication and transportation were taken from their related institutions that are collected by BPS regularly.



6. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Tambrauw.
6. *Data on the length of roads were taken from Public Works, Spatial Planning, Regional Settlement and Land Service of Tambrauw Regency.*
7. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu
7. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

8. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
8. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

7.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

**Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Tambrauw (km), 2017**  
**Table Length of Roads by Type of Surface and Road Condition in Tambrauw Regency (km), 2017**

Keadaan <i>Conditions</i>	Panjang Jalan <i>Road Length</i>
(1)	(2)
1. Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	<b>453,950</b>
a. Diaspal <i>Paved</i>	-
b. Kerikil <i>Gravel</i>	153,726
c. Tanah <i>Land</i>	290,522
d. Tidak dirinci <i>Not Specified</i>	9,702
2. Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	<b>453,950</b>
a. Baik <i>Good</i>	9,702
b. Sedang <i>Medium</i>	153,726
c. Rusak <i>Broken</i>	290,522
d. Rusak Berat <i>Out</i>	-

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Tambrauw / *Public Works and Spatial Planning Office of Tambrauw Regency*

7.2 PARIWISATA/*TOURISM*

**Tabel 7.2.1** Jumlah Akomodasi Menurut Distrik di Kabupaten Tambrau, 2017  
**Table** *Number of Accomodations by Subdistrict in Tambrau Regency, 2017*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Resort Resort</b>	<b>Cottage Cottage</b>	<b>Hotel Hotel</b>	<b>Penginapan Inn</b>	<b>Homestay Homestay</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fef	-	-	-	1	-
2.	Ases	-	-	-	-	-
3.	Syujak	-	-	-	-	-
4.	Tinggouw	-	-	-	-	-
5.	Miyah	-	-	-	-	-
6.	Miyah Selatan	-	-	-	-	-
7.	Ireres	-	-	-	-	-
8.	Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-
9.	Abun	-	-	-	-	-
10.	Kwoor	-	-	-	-	-
11.	Tobouw	-	-	-	-	-
12.	Kwesefo	-	-	-	-	-
13.	Sausapor	-	-	-	3	-
14.	Bikar	-	-	-	-	-
15.	Yembun	-	-	-	-	-
16.	Bamusbama	-	-	-	-	-
17.	Kebar	-	-	-	1	-
18.	Kebar Timur	-	-	-	-	-
19.	Kebar Selatan	-	-	-	-	-
20.	Manekar	-	-	-	-	-
21.	Senopi	-	-	-	-	-
22.	Mawabuan	-	-	-	-	-
23.	Amberbaken	-	-	-	-	-
24.	Mpur	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2.1*

	<b>Distrik Subdistrict</b>	<b>Resort Resort</b>	<b>Cottage Cottage</b>	<b>Hotel Hotel</b>	<b>Penginapan Inn</b>	<b>Homestay Homestay</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25.	Amberbaken Barat	-	-	-	-	-
26.	Mubrani	-	-	-	-	-
27.	Kasi	-	-	-	-	-
28.	Moraid	-	-	-	-	-
29.	Selemkai	-	-	-	-	-
	<b>Tambrau</b>	-	-	-	<b>5</b>	-

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tambrau / *Tourism and Culture Office of Tambrau Regency*



# BAB VIII

# KEUANGAN



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya

**TECHNICAL NOTES**

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.
5. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.



## FINANCE

anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

6. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain
6. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non-food and limited to expenditures for household needs, excluding consumption/expenditure for business purposes or given to other parties*

<https://tambrauwkab.bps.go.id>

**Tabel 8.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tambauiw Menurut Jenis Pendapatan (Rupiah), 2017**  
**Actual Revenues of Government of Tambauiw Regency by Source of Revenues (Rupiahs), 2017**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2017
(1)		(2)
<b>1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>4 716 057 234,34</b>
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	897 248 048,00
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	2014 894 000,00
1.3	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Government Revenue	3 613 915 186,34
<b>2</b>	<b>Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>	<b>691 675 921 992,00</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	8 446 412 837,00
2.2	Bagi Hasil Sumber Daya Alam/Natural Resources Sharing	68 512 056 661,00
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	519 425 053 000,00
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	95 292 399 494,00
<b>3</b>	<b>Transfer Pemerintah Pusat Lainnya/Other Central Government Transfers</b>	<b>297 979 069 305,00</b>
3.1	Dana Otonomi Khusus/Special Autonomy Funds	109 063 795 410,00
3.2	Dana Penyesuaian/Adjustment Funds	188 915 273 895,00
<b>4</b>	<b>Transfer Pemerintah Provinsi/Province Government Transfers</b>	<b>5 124 570 548,00</b>
4.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak/Tax Revenue Sharing	5 124 570 548,00
<b>5</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>6 014 705 545,00</b>
5.1	Pendapatan Hibah/Grants	5 806 456 000,00
5.2	Lainnya/Other Funds	208 249 545,00
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 005 510 324 624,34</b>

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Tambauiw / Regional Financial Management Agency of Tambauiw Regency

**Tabel 8.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Tambrauw Menurut Jenis Pengeluaran (Rupiah), 2017**  
**Table Actual Expenditures of Government of Tambrauw Regency by Kind of Expenditures (Rupiahs), 2017**

Jenis Pengeluaran Kind of Expenditures		2017
(1)		(2)
<b>1</b>	<b>Belanja Operasi/Operation Expenditure</b>	<b>528 235 815 392,00</b>
1.1	Belanja Pegawai/Personnel Expenditure	115 704 917 908
1.2	Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure	354 092 778 936,00
1.3	Belanja Bunga/Retributions	2 908 220 602,00
1.4	Belanja Subsidi/Subsidies Expenditure	4 740 927 300,00
1.5	Belanja Hibah/Grant	13 247 397 846,00
1.6	Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure	37 541 572 800,00
<b>2</b>	<b>Belanja Modal/Capital Expenditure</b>	<b>196 243 578 430,00</b>
2.1	Belanja Modal Tanah/Land Capital Expenditure	2 704 195 000,00
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin/Equipment and Machinery Capital Expenditure	22 915 988 865,00
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan/Building Capital Expenditure	47 942 537 479,00
2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan/Road, Irrigation, and Network Capital Expenditure	122 680 857 086,00
<b>3</b>	<b>Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure</b>	<b>375 000 000,00</b>
3.1	Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure	375 000 000,00
<b>4</b>	<b>Transfer Bantuan Keuangan/Financial Assistance Transfers</b>	<b>194 230 361 000,00</b>
4.1	Bantuan Keuangan Desa/Village Financial Assistance	193 830 361 000,00
4.2	Bantuan Keuangan Lainnya/Other Financial Assistance	400 000 000,00
<b>Jumlah/Total</b>		<b>919 084 754 822,00</b>

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Tambrauw / Regional Financial Management Agency of Tambrauw Regency

**Tabel 8.3** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Tambrau (Rupiah), 2017  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Tambrau Regency (Rupiahs), 2017*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 40 000	-	-	-
40 000–59 999	-	-	-
60 000–79 999	-	-	-
80 000–99 999	-	-	-
100 000–149 999	-	-	-
150 000–199 999	116 392	68 556	184 948
200 000–299 999	179 725	76 321	256 046
300 000+	335 555	211 302	546 856
<b>Jumlah/Total</b>	<b>309 628</b>	<b>189 254</b>	<b>498 881</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / *National Socio Economic Survey 2017*

**Tabel 8.4** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Tambrauw (Rupiah), 2017  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Tambrauw Regency (Rupiahs), 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	60 875
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	9 304
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish</i>	39 133
Daging/ <i>Meat</i>	17 644
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	15 629
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	39 997
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	881
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	8 584
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	11 055
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 175
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	6 614
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	5 903
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	26 164
Rokok/ <i>Cigarette</i>	51 669
<b>Jumlah/Total</b>	<b>309 628</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 / *National Socio Economic Survey 2017*

**Tabel 8.5** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Tambrau (Rupiah), 2017  
**Table** *Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Tambrau Regency (Rupiahs), 2017*

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	118 604
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	46.947
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	8.306
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	3.858
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	11.106
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	432
<b>Jumlah/Total</b>	<b>189 254</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey 2017





# BAB IX

# PENDAPATAN REGIONAL





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. PDB pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level. To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and*

## REGIONAL INCOME

pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

*“expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and*

memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (*residen*) ke bukan penduduk (*nonresiden*). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

## REGIONAL INCOME

penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

*residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. PDB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan PDB diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of GDP is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**Tabel 9.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrau (Juta Rupiah), 2013-2017**  
**Gross Regional Domestic Product of Tambrau Regency at Current Market Prices by Industry (Million Rupiahs), 2013-2017**

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	47 918,43	53 345,42	58 036,80	61 196,90	64 596,62
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 258,54	2 572,43	2 937,43	3 264,79	3 624,23
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 056,01	1 161,19	1 309,26	1 419,18	1 547,42
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	88,14	113,37	159,39	173,27	204,68
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	43,79	47,11	53,11	58,05	64,38
Konstruksi/ <i>Construction</i>	18 803,82	22 387,31	27 040,00	31 477,07	37 164,82
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 234,28	1 450,42	1 693,98	1 921,33	2 187,58
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 997,43	2 322,44	2 637,17	1 608,99	2 594,71
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	62,61	73,70	255,24	277,75	306,30
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	204,43	221,76	239,96	271,76	294,76
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	294,93	499,91	601,11	631,12	691,12



REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 364,35	1 584,79	1 802,43	2 037,30	2 292,30
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,00	13,42	15,44	17,40	19,62
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	42 348,86	47 681,44	54 681,45	60 447,38	66 934,16
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6 700,03	7 657,13	8 187,57	8 802,14	9 637,37
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	979,54	1 083,92	1 214,68	1 322,09	1 449,16
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	45,08	47,40	53,53	58,09	63,62
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>125 400,28</b>	<b>142 263,15</b>	<b>160 918,55</b>	<b>174 984,60</b>	<b>193 672,86</b>

Keterangan/Note: \* : Angka sementara/*Preliminary figures*

\*\* : Angka sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*

**Tabel 9.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrau (Miliar Rupiah), 2013-2017**  
***Gross Regional Domestic Product of Tambrau Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry (Billion Rupiahs), 2013-2017***

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	43 365,52	45 288,43	46 168,41	47 167,26	47 992,17
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 174,23	2 290,67	2 426,67	2 604,45	2 811,14
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 017,68	1 063,95	1 120,79	1 175,23	1 241,36
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	97,62	107,95	113,95	119,36	128,68
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	43,10	45,17	47,87	50,27	54,27
Konstruksi/ <i>Construction</i>	14 623,75	16 408,89	18 356,11	20 649,32	23 525,33
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 152,90	1 245,36	1 344,98	1 447,40	1 561,32
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 593,70	1 719,85	1 808,88	1 162,02	1 701,42
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	49,83	54,17	175,51	185,65	197,10
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	203,89	213,35	226,55	248,99	261,52
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	138,36	206,34	237,54	242,68	256,13

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 203.60	1 282.87	1 380.15	1 481.34	1 599.54
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.00	3.10	3.40	3.69	4.01
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	33 315.74	35 799.55	38 509.66	40 912.99	43 625.44
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6 304.25	6 675.18	7 028.66	7 391.31	7 793.77
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	879.90	936.28	1 001.41	1 043.26	1 103.10
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	40.59	42.43	44.59	46.98	49.73
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>106 204,67</b>	<b>113 383,55</b>	<b>119 995,11</b>	<b>125 932,20</b>	<b>133 906,00</b>

Keterangan/Note: \* : Angka sementara/*Preliminary figures*

\*\* : Angka sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*

**Tabel 9.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw, 2013-2017**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tambrauw Regency at Current Market Prices by Industry, 2013-2017**

Lapangan Usah <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	38,21	37,50	36,07	34,97	33,35
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,80	1,81	1,83	1,87	1,87
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,84	0,82	0,81	0,81	0,80
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,08	0,10	0,10	0,11
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,00	15,74	16,80	17,99	19,19
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,98	1,02	1,05	1,10	1,13
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,59	1,63	1,64	0,92	1,34
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,05	0,05	0,16	0,16	0,16
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,16	0,16	0,15	0,16	0,15
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,24	0,35	0,37	0,36	0,36

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,09	1,11	1,12	1,16	1,18
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	33,77	33,52	33,98	34,54	34,56
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,34	5,38	5,09	5,03	4,98
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,78	0,76	0,75	0,76	0,75
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan/Note: \* : Angka sementara/*Preliminary figures*

\*\* : Angka sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*

**Tabel 9.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw, 2013-2017**  
***Gross Regional Domestic Product of Tambrauw Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry, 2013-2017***

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,36	4,43	1,94	2,16	1,75
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,26	5,36	5,94	7,33	7,94
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,17	4,55	5,34	4,86	5,63
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,84	10,58	5,56	4,75	7,81
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	2,38	4,82	5,98	5,00	7,95
Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,71	12,21	11,87	12,49	13,93
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,23	8,02	8,00	7,62	7,87
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,94	7,92	5,18	-35,76	46,42
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,92	8,71	223,98	5,78	6,16
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,42	4,64	6,19	9,91	5,03
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	31,72	49,13	15,12	2,17	5,54

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,00	6,59	7,58	7,33	7,98
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,00	0,00	9,68	8,53	8,87
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,48	7,46	7,57	6,24	6,63
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,86	5,88	5,30	5,16	5,44
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,69	6,41	6,96	4,18	5,74
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,32	4,53	5,09	5,35	5,85
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>6,37</b>	<b>6,76</b>	<b>5,83</b>	<b>4,95</b>	<b>6,22</b>

Keterangan/Note: \* : Angka sementara/*Preliminary figures*

\*\* : Angka sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*

**Tabel 9.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Tambrau (Juta Rupiah), 2013-2017**  
***Gross Regional Domestic Product of Tambrau Regency at Current Market Prices by Expenditure (Million Rupiahs), 2013-2017***

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016*</b>	<b>2017**</b>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	48 334,20	52 755,21	59 333,06	64 001,24	70 925,84
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	4 915,43	5 459,67	5 703,07	6 337,92	6 880,51
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	85 521,17	101 968,15	112 368,17	117 280,14	129 693,90
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fix Capital Formation</i>	34 709,42	38 083,75	42 968,78	47 421,08	54 545,64
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2 191,82	2 925,62	4 037,61	4 439,14	6.222,23
6. Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Export</i>	21 893,09	23 670,56	27 176,45	33 958,09	46 167,90
7. Impor Luar Negeri <i>Foreign Import</i>	72 164,85	82 599,81	90 668,59	98 453,00	120 763,16
<b>PDRB</b>	<b>125 400,28</b>	<b>142 263,15</b>	<b>160 918,55</b>	<b>174 984,60</b>	<b>193 672,86</b>

Keterangan/Note: \* : Angka sementara/Preliminary figures

\*\* : Angka sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency



REGIONAL INCOME

**Tabel 9.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Tambrau (Juta Rupiah), 2013-2017**  
**Table**  
**Regional Domestic Product of Tambrau Regency at Constant Market Prices 2010 by Expenditure (Million Rupiahs), 2013-2017**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	42 786,03	45 640,92	47 617,24	49 695,32	52 999,66
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	4 669,01	5 048,98	4 961,22	5 153,69	5 493,52
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	70 458,50	76 058,07	78 945,06	81 737,33	85 347,80
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fix Capital Formation</i>	29 656,35	30 577,93	32 178,86	33 835,23	35 756,54
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 950,20	2 635,08	3 732,535	4 009,535	6 465,78
6. Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Export</i>	17 823,62	18 161,00	18 817,94	20 664,59	25 949,08
7. Impor Luar Negeri <i>Foreign Import</i>	61 139,04	64 738,43	66 257,73	69 163,49	78 106,39
<b>PDRB</b>	<b>106 204,70</b>	<b>113 383,50</b>	<b>119 995,11</b>	<b>125 932,2</b>	<b>133 906,00</b>

Keterangan/Note: \* : Angka sementara/Preliminary figures

\*\* : Angka sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency

**Tabel 9.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Tambrauw, 2013-2017**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tambrauw Regency at Current Market Prices by Expenditure, 2013-2017**

<b>Jenis Pengeluaran Type of Expenditure</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016*</b>	<b>2017**</b>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	38,54	37,08	36,87	36,58	36,62
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	3,92	3,84	3,54	3,62	3,55
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	68,20	71,68	69,83	67,02	66,97
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fix Capital Formation</i>	27,68	26,77	26,70	27,10	28,16
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,75	2,06	2,51	2,54	3,21
6. Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Export</i>	17,46	16,64	16,89	19,41	23,84
7. Impor Luar Negeri <i>Foreign Import</i>	57,55	58,06	56,34	56,26	62,35
<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan/Note: \* : Angka sementara/*Preliminary figures*

\*\* : Angka sementara/*Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / *BPS-Statistics of Sorong Regency*

**Tabel 9.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Tambrauw, 2013-2017**  
**Gross Regional Domestic Product of Tambrauw Regency at Constant Market Prices 2010 by Expenditure, 2013-2017**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	3,75	6,67	4,33	4,36	6,65
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR NPISH Consumption Expenditure	7,74	8,14	-1,74	3,88	6,59
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	8,76	7,95	3,80	3,54	4,42
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fix Capital Formation	9,24	3,11	5,24	5,15	5,68
5. Perubahan Inventori Changes in Inventories	-56,94	35,12	41,65	7,42	61,26
6. Ekspor Luar Negeri Foreign Export	9,79	1,89	3,62	9,81	25,57
7. Impor Luar Negeri Foreign Import	4,65	5,89	2,35	4,39	12,93
<b>PDRB</b>	<b>6,37</b>	<b>6,76</b>	<b>5,83</b>	<b>4,95</b>	<b>6,33</b>

Keterangan/Note: \* : Angka sementara/Preliminary figures

\*\* : Angka sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong / BPS-Statistics of Sorong Regency



<https://tambrauw.com/s.934>

# BAB X

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA



**Tabel 10.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017**  
**Table** *Number of Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	70 902	72 189	73 468	74 772	76 102
2.	Kaimana	51 100	52 473	54 165	55 503	56 882
3.	Teluk Wondama	28 534	29 098	29 791	30 490	31 072
4.	Teluk Bintuni	56 597	57 922	59 196	60 400	61 794
5.	Manokwari	150 179	154 296	158 326	162 578	166 780
6.	Sorong Selatan	41 085	42 028	43 036	43 896	45 019
7.	Sorong	76 669	78 698	80 695	82 784	84 906
8.	Raja Ampat	44 568	45 310	45 923	46 613	47 301
9.	Tambrau	13 376	13 497	13 615	13 699	13 785
10.	Maybrat	35 798	36 601	37 529	38 377	39 191
11.	Manokwari Selatan	20 916	21 282	21 907	22 519	22 983
12.	Pegunungan Arfak	26 729	27 616	28 271	28 898	29 731
13.	Kota Sorong	211 840	218 799	225 588	232 833	239 815
<b>Papua Barat</b>		<b>828 293</b>	<b>849 809</b>	<b>871 510</b>	<b>893 362</b>	<b>915 361</b>

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

**Tabel 10.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017**  
**Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	21 254	21 240	20 560	19 980	19 670
2.	Kaimana	9 570	9 373	9 610	9 620	9 740
3.	Teluk Wondama	11 306	11 403	11 080	11 020	11 250
4.	Teluk Bintuni	22 961	22 756	22 100	20 970	21 090
5.	Manokwari	56 658	56 716	40 010	40 280	40 310
6.	Sorong Selatan	8 470	8 374	8 700	8 710	8 790
7.	Sorong	27 383	27 267	26 690	26 830	27 720
8.	Raja Ampat	9 471	9 461	9 560	9 520	9 430
9.	Tambrauw	5 186	5 207	5 170	5 020	4 950
10.	Maybrat	12 830	13 013	14 000	13 770	13 870
11.	Manokwari Selatan	-	-	7 630	7 640	7 780
12.	Pegunungan Arfak	-	-	11 020	11 340	11 580
13.	Kota Sorong	41 149	40 655	39 240	41 110	42 200
<b>Papua Barat</b>		<b>226 239</b>	<b>225 463</b>	<b>225 360</b>	<b>225 810</b>	<b>228 380</b>

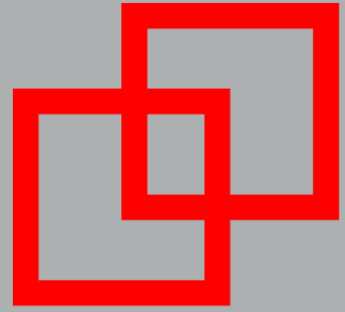
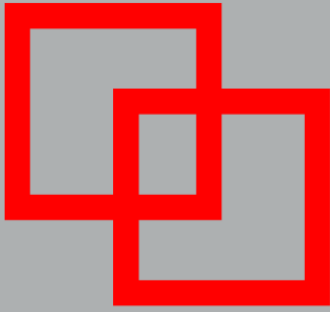
Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

**Tabel 10.3** Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017  
**Table** *Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	64,29	64,73	64,92	65,55	66,09
2.	Kaimana	60,36	61,07	61,33	62,15	62,74
3.	Teluk Wondama	55,65	56,27	56,64	57,16	58,10
4.	Teluk Bintuni	59,73	60,40	61,09	61,81	62,39
5.	Manokwari	68,81	69,35	69,91	70,34	70,67
6.	Sorong Selatan	57,73	58,24	58,60	59,20	60,19
7.	Sorong	60,86	61,23	61,86	62,42	63,42
8.	Raja Ampat	60,36	60,86	61,23	61,95	62,35
9.	Tambrau	48,69	49,40	49,77	50,35	51,01
10.	Maybrat	54,93	55,36	55,78	56,35	57,23
11.	Manokwari Selatan	54,95	55,32	56,59	57,12	58,08
12.	Pegunungan Arfak	53,36	53,69	53,73	53,89	54,39
13.	Kota Sorong	74,96	75,78	75,91	76,33	76,73
<b>Papua Barat</b>		<b>60,91</b>	<b>61,28</b>	<b>61,73</b>	<b>62,21</b>	<b>62,99</b>

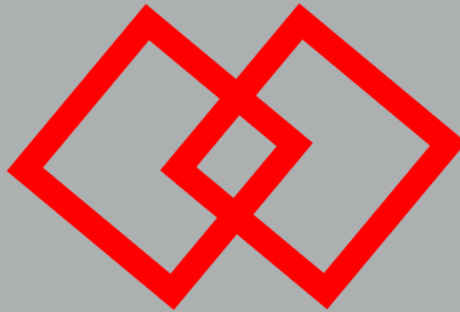
Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SORONG**

jln. Basuki Rahmat Km. 13,5

Mailbox : [bps9107@bps.go.id](mailto:bps9107@bps.go.id)

Home Page : [tambrauwkab.bps.go.id](http://tambrauwkab.bps.go.id)